

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*31 DECEMBER 2014 AND 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAKI
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Alamat Kantor	: Aas Asikin Idat : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat
Alamat Domisili	: Jl. Kemenyan No. 64 RT 007 RW 003, Ciganjur, Jagakarsa – Jakarta Selatan
Telepon Jabatan	: 021-344 3344 : Direktur Utama
2. Nama Alamat Kantor	: Suldja Hartono : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat
Alamat Domisili	: Jl. Mertilang V Blok KA 3/2 RT 001 RW 012 Pondok Pucung, Pondok Aren - Tangerang
Telepon Jabatan	: 021-344 3344 : Direktur Komersil

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name Office Address	: Aas Asikin Idat : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat
Address of Domicile	: Jl. Kemenyan No. 64 RT 007 RW 003, Ciganjur, Jagakarsa – Jakarta Selatan
Telephone Position	: 021-344 3344 : President Director
2. Name Office Address	: Suldja Hartono : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat
Address of Domicile	: Jl. Mertilang V Blok KA 3/2 RT 001 RW 012 Pondok Pucung, Pondok Aren - Tangerang
Telephone Position	: 021-344 3344 : Commercial Director

declare that:

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
 b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 24 Maret/March 2015



Aas Asikin Idat
Direktur Utama/President Director

Suldja Hartono
Direktur Komersil/Commercial Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries as at 31 December 2014, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
24 Maret/March 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	6	2,474,673	1,570,810	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	7	567,040	1,081,085	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 36	139,884	121,483	Related parties -
Piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia	8	3,191,981	2,405,637	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Piutang lain-lain	9, 36	62,959	188,741	Other receivables
Persediaan	10	2,018,028	2,385,261	Inventories
Pajak dibayar dimuka	35a	275,848	531,585	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	11	214,825	380,622	Advances and prepayments
Aset lancar lainnya		<u>-</u>	<u>36,792</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>8,945,238</u>	<u>8,702,016</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	12	99,305	88,964	Investment in associate entities and jointly controlled entities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13	34,861	25,336	Other non-current financial assets
Properti investasi	14	141,471	131,961	Investment property
Aset tetap	15	12,673,964	8,961,293	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	35d	33,128	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	16	<u>213,077</u>	<u>182,328</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>13,195,806</u>	<u>9,389,882</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>22,141,044</u>	<u>18,091,898</u>	Total assets

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	Liabilities
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	17	654,153	497,445	Third parties -
- Pihak berelasi	17,36	254,858	252,136	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	18	996,229	2,610,930	Short-term loans
Beban akrual	19	2,103,408	1,244,481	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	447,030	346,308	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	35b	489,574	59,920	Taxes payable
- Pajak penghasilan		127,421	25,754	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain				Other taxes -
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Utang obligasi	21	-	679,140	Bond payables -
- Sukuk	22	-	131,000	Sukuk -
- Pinjaman	23	738,020	150,695	Loans -
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	25	<u>277,842</u>	<u>194,530</u>	Other short-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>6,088,535</u>	<u>6,192,339</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	23	6,141,577	3,962,546	Long-term loans - net of current portion
Provisi imbalan karyawan	24b	525,816	356,015	Provision for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	35d	-	96,587	Deferred tax liabilities
Provisi jangka panjang		<u>13,974</u>	<u>19,247</u>	Long-term provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>6,681,367</u>	<u>4,434,395</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>12,769,902</u>	<u>10,626,734</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – modal dasar 27,315,583,352 saham – nilai nominal Rp500 per saham; modal di tempatkan dan disetor penuh- 6,828,895,838 saham	26	3,414,448	3,414,448	Share capital – authorised 27,315,583,352 shares at par value of Rp500 per share; issued and fully paid-up- 6,828,895,838 shares
Saldo laba		5,854,326	3,955,810	Retained earnings
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	28	<u>5,061</u>	<u>5,061</u>	Difference in transactions with non-controlling interest
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>9,273,835</u>	<u>7,375,319</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>97,307</u>	<u>89,845</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>9,371,142</u>	<u>7,465,164</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>22,141,044</u>	<u>18,091,898</u>	Total liabilities and equity

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
except for earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Penjualan	30	17,201,995	13,825,714	Sales
Beban pokok penjualan	31	(11,244,173)	(9,833,986)	Cost of good sold
Laba bruto		5,957,822	3,991,728	Gross profit
Beban penjualan	32a	(1,115,466)	(914,087)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	32b	(1,711,948)	(1,024,405)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lainnya	33	77,362	(479,155)	<i>Other income (expense) - net</i>
Keuntungan atas penyelesaian perjanjian kerjasama		515,054	-	<i>Gain on settlement of cooperation agreement</i>
Biaya keuangan	34	(242,636)	(185,103)	<i>Finance costs</i>
Bagian rugi dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	12	(4,359)	(5,197)	<i>Shares in net earning of associates companies and jointly controlled entities</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		3,475,829	1,383,781	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	35c	(936,170)	(333,616)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan		2,539,659	1,050,165	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan		2,539,659	1,050,165	Comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		2,518,839	1,029,606	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		20,820	20,559	<i>Non-controlling interest</i>
		2,539,659	1,050,165	
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,518,839	1,029,606	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		20,820	20,559	<i>Non-controlling interest</i>
		2,539,659	1,050,165	

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling entities	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at 1 January 2013</i>
			Ditentukan pengunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan pengunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada 1 Januari 2013	3,414,448	5,061	1,802,443	1,971,511	7,193,463	76,754	7,270,217	
Dividen	27	-	-	(847,750)	(847,750)	(7,468)	(855,218)	<i>Dividends</i>
Cadangan umum	27	-	1,123,761	(1,123,761)	-	-	-	<i>General reserves</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1,029,606	1,029,606	20,559	1,050,165	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2013	3,414,448	5,061	2,926,204	1,029,606	7,375,319	89,845	7,465,164	<i>Balance as at 31 December 2013</i>
Dividen	27	-	-	(620,323)	(620,323)	(13,358)	(633,681)	<i>Dividends</i>
Cadangan umum	27	-	566,283	(566,283)	-	-	-	<i>General reserves</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	2,518,839	2,518,839	20,820	2,539,659	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2014	3,414,448	5,061	3,492,487	2,361,839	9,273,835	97,307	9,371,142	<i>Balance as at 31 December 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	13,716,236	10,439,265	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pemerintah	3,195,609	2,875,376	Cash receipts from government
Penerimaan bunga	43,055	10,802	Received from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(10,751,972)	(11,272,920)	Cash paid to suppliers
Pembayaran bunga	(237,582)	(185,103)	Interest paid
Pembayaran kepada karyawan	(700,377)	(729,193)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(814,997)	(1,102,810)	Income tax paid
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4,449,972	35,417	Net cash flows provided by operating activities:
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembayaran akuisisi bisnis	(1,203,779)	-	Payment for business acquisition
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(1,847,805)	(3,661,777)	Acquisition of PPE and investment property
Penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya	(10,000)	-	Placement of other non-current financial asset
Penjualan aset keuangan tidak lancar lainnya	261	-	Sales of other non-current financial assets
Penerimaan dividen	186	1,077	Dividend receipt
Penempatan investasi jangka pendek	-	(36,000)	Placement of short-term investment
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(6,500)	Loan to related party
Pencairan investasi jangka pendek	-	80,000	Disbursement of short-term investment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	(3,061,137)	(3,623,200)	Net cash flows used in Investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2,848,597	2,893,043	Received from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(291,670)	(144,940)	Payments to long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,814,587	3,401,013	Received from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4,429,288)	(859,075)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen ke pemilik entitas Induk	(620,323)	(847,750)	Dividends paid to owners of the parent
Pembayaran obligasi	(660,000)	-	Repayments of bonds
Pembayaran sukuk ijarah	(131,000)	-	Repayments of sukuk ijarah
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(469,097)	4,442,291	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	919,738	854,508	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,570,810	778,146	Cash and cash equivalent at the beginning of the year
Pengaruh perubahan selisih kurs mata uang pada kas dan setara kas	(15,875)	(61,844)	Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,474,673	1,570,810	Cash and cash equivalent at the end of the year

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pupuk Kalimantan Timur ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Desember 1977 oleh Januar Hamid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 21 Desember 1978 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Y.A.5/5/11 tanggal 16 Januari 1979 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 29 tanggal 10 April 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terkait dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan yang dibuat melalui Akta Notaris No.1 tanggal 8 Juli 2014 oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19787.40.22.2014 tanggal 15 Juli 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.

Perusahaan memproduksi amoniak, pupuk urea, NPK, organik, dan produk sampingnya serta utilitas. Saat ini, Perusahaan mempunyai 5 (lima) unit pabrik pupuk urea, 5 (lima) unit pabrik amoniak, dan 2 (dua) unit pabrik NPK. Perusahaan memasarkan hasil produksinya ke dalam dan luar negeri. Perusahaan juga mengoperasikan pelabuhan pupuk dan amoniak yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 1 Mei 1985. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bontang, Kalimantan Timur. Sehubungan dengan upaya pelestarian lingkungan, Perusahaan telah memperoleh sertifikat standar mutu ISO 14001.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pupuk Kalimantan Timur (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 dated 7 December 1977 of Januar Hamid S.H., Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 43 dated 21 December 1978 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. Y.A.5/5/11 dated 16 January 1979 and were published in supplement of State Gazette No. 29 dated 10 April 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment to the articles of Association related to change on the composition of the Company's Board of Commissioners which was made by Notarial Deed No.1 dated 8 July 2014 of Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-19787.40.22.2014 dated 15 July 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises implementing and supporting the policies and programs of the Government in the areas of economy and national development in general, particularly in the fields of industry, trade, service, and transportation.

The Company engages in producing ammonia, urea, NPK, organic fertilizer, and its by product, and also utilities. Currently, the Company has 5 (five) units of urea plants, 5 (five) units of ammonia plants, and 2 (two) units of NPK plants. The Company markets its products domestically and internationally. The Company also operates a fertilizer and ammonia seaport, located in Bontang, East Kalimantan.

The Company started its commercial operations on 1 May 1985. The Company's head office is located in Bontang, East Kalimantan. In its effort to the environmental conservation, the Company has already obtained ISO 14001 certification.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Alex SW Retraubun	Alex SW Retraubun	President Commissioners
Komisaris	Mashudianto	Mashudianto	Commissioners
Komisaris	D. Agus Purnomo	D. Agus Purnomo	Commissioners
Komisaris	Ade Rahardja	Panggah Susanto	Commissioners
Komisaris	Koeshartono	Hari Priyono	Commissioners
Komisaris	-	Yurnalis Ngayoh	Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Aas Asikin Idat	Aas Asikin Idat	President Director
Direktur Produksi	Mulyono Prawiro	Mulyono Prawiro	Production Director
Direktur Teknik dan Pengembangan	Achmad Bakir Pasaman	Achmad Bakir Pasaman	Technical and Development Director
Direktur Komersil	Suldja Hartono	Suldja Hartono	Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Jusri Minansyah	Jusri Minansyah	Human Resources & General Director

Personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Mashudianto	Mashudianto	Chairman
Anggota	Yulius Nur	Sri Bagus Guritno	Member
Anggota	-	M. Saleh	Member
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.727 dan 2.790 karyawan (tidak diaudit).		As at 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries had, respectively, 2,727 and 2,790 permanent employees (unaudited).	

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi dan sukuk

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui surat No. S-10235/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan memperoleh persetujuan terdaftar di Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat Direktur BEI No. S-06324/BEI.PPS/12-2009 tanggal 3 Desember 2009 tentang persetujuan pencatatan Obligasi dan Sukuk ijarah di BEI mulai tanggal 7 Desember 2009 yaitu untuk obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp660.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan sukuk ijarah dengan nilai nominal Rp131.000 dan cicilan imbalan ijarah Rp107 per Rp1.000 per tahun (Catatan 21 dan 22).

Pada tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan telah melunasi kewajiban atas Obligasi dan Sukuk Ijarah.

c. Struktur entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of business	Tahun mulai beroperasi/ Start of operation	Presentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset/ Total assets				
				2014	2013	2014	2013			
Dikonsolidasi/Consolidated:										
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership										
PT Kaltim Industrial Estate ("KIE")	Bontang	Kawasan Industri/ Industrial Estate	1991	99,99	99,99	1,108,461	1,105,668			
Dikonsolidasi/Consolidated:										
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Kaltim Industrial Estate/ Indirect ownership through PT Kaltim Industrial Estate										
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen dan distributor listrik dan uap/ Generation and provider of electricity and steam	1998	80,74	80,74	592,863	562,984			
PT Kaltim Jasa Sekuriti ("KJS")	Bontang	Jasa pengamanan/ Security service	2002	69,98	69,98	17,324	12,221			

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of bond and sukuk

On 24 November 2009, the Company obtained effective declaration from Capital Market Supervisory and Financial Institutions (Bapepam-LK) Chairman through the letter No. S-10235/BL/2009 to conduct the public offering of Bond and Sukuk Ijarah.

On 3 December 2009, the Company obtained listed approval in Indonesia Stock Exchange ("BEI") with the letter from BEI Director No. S-06324/BEI.PPS/12-2009 dated 3 December 2009 regarding the approval of Bond and Sukuk Ijarah registration at BEI starting on 7 December 2009 with par value of Rp660,000, interest rate at 10.75% per annum and Sukuk ijarah with par value of Rp131,000 and ijarah installment amounted to Rp107 per Rp1,000 per annum (Notes 21 and 22).

On 4 December 2014, the Company has repaid on Bonds and Sukuk Ijarah.

c. Structure of subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at 31 December 2014 and 2013, the structure of the Group was follows:

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Penerapan dari ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, which comprised the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

The implementation of IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", maka semua keuntungan/(kerugian) aktuaria dari kewajiban imbalan pasca kerja Grup harus diakui secara langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya. Kebijakan akuntansi Grup saat ini yang masih menangguhkan keuntungan/(kerugian) aktuaria dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan. Dengan demikian, Grup memperkirakan akan ada perubahan jumlah kewajiban imbalan pasca kerja. Pada saat ini, pihak manajemen masih menghitung dampak dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of preparation (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2014 are as follows:

- IFAS 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"
- SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Tax"
- SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Asset"
- SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 "Joint Arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 "Fair Value Measurement"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

Upon the application of SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", all actuarial gains/(losses) of the Group's post-employment benefit obligations will have to be recognised immediately in other comprehensive income. The Group's current accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains/(losses) using the corridor method will no longer be permitted. As such, the Group expects a change to the balance of post-employment benefit obligations. Management is still quantifying the full impact of the application of SFAS No. 24 (Revised 2013).

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50% of the voting rights but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

Associates (continued)

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment. When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2014	2013	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,440	12,189	1 United States Dollar ("USD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	9,442	9,628	1 Singapore Dollar ("SGD")
100 Yen Jepang ("JPY")	104	116	100 Japanese Yen ("JPY")
1 Euro Eropa ("EUR")	15,133	16,822	1 European Euro ("EUR")
1 British Pound Sterling ("GBP")	19,370	20,097	1 British Poundsterling ("GBP")
1 Dolar Australia ("AUD")	10,218	10,876	1 Australian Dollar ("AUD")

d. Aset keuangan

i. **Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2013	
1 United States Dollar ("USD")	12,189	
1 Singapore Dollar ("SGD")	9,628	
100 Japanese Yen ("JPY")	116	
1 European Euro ("EUR")	16,822	
1 British Poundsterling ("GBP")	20,097	
1 Australian Dollar ("AUD")	10,876	

d. Financial asset

i. **Classification, recognition, and measurement**

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman, piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai asset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang subsidi dan piutang lain-lain.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial asset (continued)

i. Classification, recognition, and measurement (continued)

The Group only has financial assets classified as loans, receivables, and available for sale financial assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, subsidy receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Assets classified as available-for-sale

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah dijual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian atas investasi pada efek-efek.

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan (beban) lainnya" pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "biaya keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial asset (continued)

i. Classification, recognition, and measurement (continued)

Assets classified as available-for-sale (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income within equity, are recognised in profit or loss as gains or losses on investment securities.

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income (expense), net" when the Group's right to receive payment is established.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "finance income" or "finance costs".

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netanya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dibalik baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial asset (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Impairment of financial assets carried at amortised cost

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying amount of a financial asset exceeding what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount of financial assets will be recognised in profit or loss.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Piutang subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, *Nitrogen Phosphat Kalium* ("NPK") dan pupuk organik yang bersubsidi. Jumlah tersebut menjadi subjek diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Provisi atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan.

Persediaan *real estate* terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan dalam tahap konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan. Biaya perolehan persediaan *real estate* ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Subsidy receivables

Subsidy receivable represents receivable balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, Nitrogen Phosphat Kalium ("NPK") and organic fertilizer. The amount is subject to audit and approval by the Supreme Auditor ("BPK"). The actual results may be different to the amount recognised.

h. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials are determined using the weighted average method and spareparts is determined using moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

Real estate inventories consist of land and building, under construction building, under development land and undeveloped land. Cost of real estate inventories is determined using the moving average method.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai asset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

- (i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitir), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and the impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

- (i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

j. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba lain yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

k. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

- (ii) Asset classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

j. Gross amount due from customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers are stated in differences between cost incurred, added with recognised profit, less the sum of recognised losses and progress billing.

Gross amount due from customers is recognised as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.

k. Investment property

Investment property consists of land and buildings which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

I. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k Investment property (continued)

The investment property is stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period when they occurred.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. The fair value of the investment property is determined with reference to the market value for the same type of property.

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

I. Property, plant and equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Aset tetap	Masa manfaat/Estimated useful life	Property, plant and equipment
Bangunan dan prasarana	10-20 tahun/years	Building and infrastructure
Pabrik dan peralatan	20 tahun/years	Plants and equipment
Mesin-mesin bengkel kerja	8 tahun/years	Workshop machinery
Kendaraan dan alat-alat berat	4-8 tahun/years	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	4 tahun/years	Office and household equipment

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

p. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

p. Provision

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif).

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi untuk digunakan.

r. Imbalan kerja

(i) Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program manfaat pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Borrowings (continued)

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Employee benefits

(i) Post employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is defined as an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. **Imbalan kerja** (lanjutan)

(i) **Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui dalam laba rugi termasuk biaya jasa kini, biaya keuangan, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode vesting.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Employee benefits** (continued)

(i) **Post employment benefits** (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Expenses charged to profit or loss include current service costs, finance costs, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional upon the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation, are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. **Imbalan kerja** (lanjutan)

(i) **Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

(ii) **Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

(iii) **Kewajiban pasca kerja lainnya**

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Employee benefits** (continued)

(i) **Post-employment benefits** (continued)

For defined contribution plans the Group pays contributions to separated entity. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

(ii) **Termination benefits**

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to a termination and the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting year are discounted to their present value.

(iii) **Other post-employment obligations**

Companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

(iii) Kewajiban pasca kerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuaria yang diakui segera pada laba rugi konsolidasian.

s. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Pos ini merupakan selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak non-pengendali yang mengakibatkan terjadinya perubahan kepemilikan, baik yang menyebabkan terjadinya kenaikan maupun penurunan presentase kepemilikan pada entitas anak tanpa mengakibatkan hilangnya pengendalian.

Selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak non-pengendali tersebut merupakan perbedaan antara jumlah penyesuaian atas kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan entitas anak dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban pajak penghasilan ("PPH") final disajikan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban umum dan administrasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

(iii) Other post-employment obligations (continued)

Other long-term employee benefits liability

The Group provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. Except for actuarial gain and losses which recognised immediately in the profit and loss.

s. Difference in transactions with non-controlling parties

This account is a difference that arises from transactions with non-controlling parties which resulted in a change of ownership, both of which lead to an increase or decrease in the percentage of ownership in subsidiaries without causing loss of control.

Difference that arises from transactions with non-controlling entity is a difference between the amount of adjustment to the fair value of non-controlling interest with consideration given or received.

t. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

According to the tax regulation, certain income of the Group is subject to final tax. For financial reporting purposes, final income tax expense is presented in profit and loss as part of general and administrative expenses.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income from the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extend that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Pengakuan pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk non-subsidi dan ammonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Revenue recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax (VAT), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

(i) Sale of goods

Revenue from sale of goods (subsidised fertilizer, non-subsidised fertilizer, and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR IKEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

(i) Penjualan barang (lanjutan)

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

(iii) Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

v. Pengakuan beban

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dilakukan atas dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue recognition (continued)

(i) Sale of goods (continued)

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

(ii) Government's fertilizer subsidy

The Government's fertilizer subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

(iii) Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method.

(iv) Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

v. Expense recognition

Expense recognition in the consolidated statements of comprehensive income is recorded on accrual basis.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Grup mempunyai pembiayaan, pendapatan dan pengeluaran yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang/bertambah Rp143.491 pada tahun 2014 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah dan AS Dolar. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Financial risk management is carried out by a Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures and purchase of raw material in the form of natural gas are, and are expected to continue to be, denominated in United States Dollars. However, Group have financing, revenue and expenditure which denominated in US Dollar, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 31 December 2014, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period would have been lower/higher by Rp143,491 in 2014 mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and deposits are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui suku bunga mengambang, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp756.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp6.436.094 (31 Desember 2013: Rp5.367.328). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, dan piutang lain-lain.

Semua kas dan deposito di bank ditempatkan di bank asing dan lokal yang berelasi dengan pemerintah yang memiliki reputasi dan memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "AA+" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Pefindo.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Kualitas kredit dari piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat diperkirakan dengan mengacu pada data historis terkait tingkat gagal bayar penerbit aset keuangan:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Group manage interest cost through floating-rate debts by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a borrowing agreement.

As at 31 December 2014, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp756.

b. Credit risk

As at 31 December 2014, the total maximum exposure from credit risk was Rp6,436,094 (31 December 2013: Rp5,367,328). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, and other receivables.

All the cash and deposits in banks are placed in reputable foreign and government-related banks and have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "AA+" to "AAA" based on Pefindo.

The credit risk on receivables on fertilizer subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

The credit quality of trade receivables and other current financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

	2014			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total
Piutang usaha	602,557	100,949	322,451	1,025,957
Piutang lain-lain	23,665	11,763	149,954	185,382
Jumlah	626,222	112,712	472,405	1,211,339
				Total
	2013			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total
Piutang usaha	635,564	288,910	381,352	1,305,826
Piutang lain-lain	51,535	58,367	133,834	243,736
Jumlah	687,099	347,277	515,186	1,549,562
				Total

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, non pupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, non pupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, non pupuk, dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertilizer and non-fertilizer and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for sale of fertilizer and non-fertilizer and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- selecting customers with strong financial conditions and good reputations.
- acceptance of new customers and sale of fertilizer and non-fertilizer and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan non pupuk untuk pelanggan lama dan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi konsentrasi risiko kredit karena tidak terdapat satu pihak yang memiliki nilai saldo lebih besar dari 10% dari seluruh nilai piutang dan aset keuangan lancar lainnya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- requesting advances payments for sale of fertilizer and non-fertilizer for recurring and new customers.

As at 31 December 2014, Management is of the opinion that there is no concentration of credit risk as there is no parties which has outstanding balance more than 10% from the total receivables and other current financial assets.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	2014				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	909,011	-	-	909,011	Trade payables
Beban akrual	2,103,408	-	-	2,103,408	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	996,229	-	-	996,229	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	873,741	4,999,575	1,727,616	7,600,932	Long-term loans
Jumlah	4,882,389	4,999,575	1,727,616	11,609,580	Total

	2013				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	749,581	-	-	749,581	Trade payables
Beban akrual	1,244,481	-	-	1,244,481	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	2,610,930	-	-	2,610,930	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	795,883	4,674,890	436,437	5,907,210	Long-term loans
Utang obligasi	679,140	-	-	679,140	Bond payable
Sukuk	131,000	-	-	131,000	Sukuk
Jumlah	6,211,015	4,674,890	436,437	11,322,342	Total

d. Estimasi fair value

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following table analyse the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

As at 31 December 2014 and 2013, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. While for long-term borrowing, the market driven interest rate has been applied.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Estimasi penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi piutang dari pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 9.

b. Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. The estimated impairment of receivable

Group evaluates accounts receivable from customers as unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 7 and 9.

b. Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

c. Determining depreciation method and estimated useful lives of property, plant and equipments

The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on Group collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of property, plant and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. The management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (lanjutan)

c. Determining depreciation method and estimated useful lives of property, plant and equipments (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

5. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 13 Maret 2014 Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan aset dengan PT Kaltim Pasifik Amoniak ("KPA"). Pengalihan aset ini berhubungan dengan Perjanjian Kerjasama tertanggal 22 November 1996 sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian pabrik produksi amoniak yang berlokasi di lokasi Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan tersebut, efektif tanggal 31 Maret 2014 KPA akan mengalihkan aset sehubungan dengan Pabrik Amoniak ke Perusahaan. Transaksi pengalihan aset ini diakui sebagai akuisisi bisnis.

Akibat akuisisi tersebut, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kapasitas dan cakupan penjualan amoniak dan mengurangi biaya melalui skala ekonomis.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

5. BUSINESS COMBINATION

On 13 March 2014 the Company entered into transfer assets agreement with PT Kaltim Pasifik Amoniak ("KPA"). This transfer of asset is in continuity of Cooperation Agreement dated 22 November 1996 relating to the construction and operation of ammonia plant located in the Company's production site. Based on the transfer agreement, effective on 31 March 2014, KPA will transfer its assets in relation to Ammonia Plant to the Company. This transfer asset transaction recognised as business acquisition.

As a result of the acquisition, the Company is expected to increase its capacity and market share of ammonia and to reduce costs through economies of scale.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipt from of business combinations.

2014

Imbalan kas yang dibayar	1,203,779	Cash considerations
Dikurangi: Kas diperoleh	<u>-</u>	Less: Cash acquired
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>1,203,779</u>	Cash outflow – investing activities

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh:

	Nilai wajar/ Fair value	
Aset tetap	1,522,901	<i>Property, plant and equipment</i>
Persediaan	<u>195,932</u>	<i>Inventories</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	1,718,833	Fair value of net assets acquired
Imbalan yang dibayar	<u>(1,203,779)</u>	<i>Purchase consideration</i>
Keuntungan dari penyelesaian perjanjian kerjasama	515,054	Gain on settlement of cooperation agreement

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp53.051 telah dibebankan pada beban administrasi dan beban lain-lain pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Pendapatan yang dihasilkan dari bisnis yang diakuisisi yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 1 April 2014 sebesar Rp3,349,051. Akuisisi tersebut juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp975,025 selama periode yang sama.

Jika diakuisisi sejak 1 Januari 2014, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp4,093,285 dan laba proforma sebesar Rp1,191,698, dengan harga jual amoniak rata-rata sebesar USD 530 per metrik ton.

5. BUSINESS COMBINATION (continued)

Recognised amounts of identifiable assets acquired:

	Nilai wajar/ Fair value	
Aset tetap	1,522,901	<i>Property, plant and equipment</i>
Persediaan	<u>195,932</u>	<i>Inventories</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	1,718,833	Fair value of net assets acquired
Imbalan yang dibayar	<u>(1,203,779)</u>	<i>Purchase consideration</i>
Keuntungan dari penyelesaian perjanjian kerjasama	515,054	Gain on settlement of cooperation agreement

Acquisition-related costs of Rp53,051 have been charged to administrative expense and other expense to the profit or loss for the year ended 31 December 2014.

The revenue included in the profit or loss since 1 April 2014 contributed by the acquired business was Rp3,349,051. The acquired business also contributed a profit of Rp975,025 over the same period.

Had been acquisition made from 1 January 2014, the profit loss would show proforma revenue of Rp4,093,285 and a proforma profit of Rp1,191,698, with ammonia selling prices by an average of USD 530 per metric ton.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2014	2013	
Kas Rupiah	443	428	<i>Cash on hand: Rupiah</i>
Jumlah kas	443	428	Total cash on hand
Kas di bank Rupiah			<i>Cash in bank Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Muamalat	24,410	3,038	<i>PT Bank Muamalat</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9,763	188,296	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	1,998	8,472	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government-related entities</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111,475	239,875	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,995	60,147	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,026	181,028	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	1,667	802	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah rekening Rupiah	251,334	681,658	<i>Total Rupiah accounts</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	2014	2013	US Dollar
Dolar AS			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8,475	10,515	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,154	73,479	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	966	872	<i>Others</i> (each below Rp 10,000)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government-related entities</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409,814	40,657	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i> (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,271	440,538	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,985	45,795	<i>PT Bank Negara Indonesia</i> (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	255	251	<i>Others</i> (each below Rp 10,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>479,920</u>	<u>612,107</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Jumlah kas di bank	<u>731,254</u>	<u>1,293,765</u>	<i>Total cash in bank</i>
Deposito jangka pendek Rupiah			<i>Short-term bank deposit Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	260,000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	37,500	500	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	12,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	-	10,000	<i>PT Bank ICB Bumiputera</i> <i>Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	875	-	<i>Others</i> (each below Rp 10,000)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government-related entities</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	729,401	29,371	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	550,700	17,700	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i> (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	<u>164,500</u>	<u>1,000</u>	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka Rupiah	<u>1,742,976</u>	<u>70,571</u>	<i>Total time deposits – Rupiah accounts</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	37,269	<i>PT Bank Internasional</i> <i>Indonesia Tbk</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government-related entities</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	152,363	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i> (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15,805	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	-	609	<i>Others</i> (each below Rp 10,000)
Jumlah deposito berjangka Dolar AS	-	206,046	<i>Total time deposits -</i> <i>US dollar accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>1,742,976</u>	<u>276,617</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>2,474,673</u>	<u>1,570,810</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas mengenai tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			Other information relating to cash and cash equivalents is contractual interest rates on cash at bank and bank deposits during the year are as follows:
	2014	2013	
Rupiah	6.25% - 10.00%	3.20% - 4.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	1.51% - 1.62%	<i>US Dollar</i>
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	<i>Time period</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga	883,454	1,183,080	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	(316,414)	(101,995)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>567,040</u>	<u>1,081,085</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	142,503	122,746	<i>Related parties (Notes 36)</i>
Provisi atas penurunan nilai	(2,619)	(1,263)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>139,884</u>	<u>121,483</u>	
Jumlah	<u>706,924</u>	<u>1,202,568</u>	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of other receivables based on the currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	256,680	293,333	<i>Rupiah</i>
Dollar AS	769,277	1,012,493	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>1,025,957</u>	<u>1,305,826</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of these receivables is as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	602,557	635,564	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Due:</i>
- < 6 bulan	89,913	225,769	<i>< 6 months -</i>
- 6 - 12 bulan	596	40,554	<i>6 - 12 months -</i>
- > 1 tahun	332,891	403,939	<i>> 1 year -</i>
Jumlah	<u>1,025,957</u>	<u>1,305,826</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in provision for impairments are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	103,258	104,005	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	215,775	(747)	<i>Addition/(recovery)</i>
Jumlah	<u>319,033</u>	<u>103,258</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG SUBSIDI DARI PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, dan organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
Piutang atas subsidi pupuk untuk tahun:			Receivable of subsidised fertilizer for the year:
2012	704,925	1,169,345	2012
2013	1,049,122	1,236,292	2013
2014	<u>1,437,934</u>	<u>-</u>	2014
Jumlah	<u>3,191,981</u>	<u>2,405,637</u>	Total

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	2,405,637	1,983,945	Beginning balance
Pengakuan subsidi Pemerintah (Catatan 30)	3,804,747	3,072,282	Recognition of Government subsidy (Note 30)
Penerimaan dari Pemerintah PPN subsidi	<u>(3,195,609)</u>	<u>(2,762,983)</u>	Receipt from Government VAT of subsidy
Jumlah	<u>3,191,981</u>	<u>2,405,637</u>	Total

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.94/PMK.02/2011 tanggal 27 Juni 2011 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran, dan Pertanggungjawaban subsidi pupuk menyebutkan bahwa pendapatan subsidi pupuk diaudit oleh auditor yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hasil audit dan jumlah pendapatan subsidi pupuk final yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sesuai dengan hasil audit dari Auditor per 31 Desember 2014 dan 2013. Auditor yang melakukan audit atas pendapatan subsidi ini adalah BPK. Apabila terjadi selisih antara pengakuan pendapatan subsidi yang dicatat Perusahaan dengan hasil audit BPK, pencatatan Perusahaan akan dikoreksi. Saldo piutang subsidi sudah termasuk PPN atas piutang subsidi.

Piutang subsidi digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek (Catatan 18).

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menerima pembayaran dari Pemerintah atas Pupuk Subsidi tahun 2013 sebesar Rp458.998 dan tahun 2012 sebesar Rp640.835.

The balance of subsidy receivable is the balance of subsidy receivable from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea, NPK fertilizer and organic subsidised fertilizer from the Company, with the following details:

	2014	2013	
Saldo awal	2,405,637	1,983,945	Beginning balance
Pengakuan subsidi Pemerintah (Catatan 30)	3,804,747	3,072,282	Recognition of Government subsidy (Note 30)
Penerimaan dari Pemerintah PPN subsidi	<u>(3,195,609)</u>	<u>(2,762,983)</u>	Receipt from Government VAT of subsidy
Jumlah	<u>3,191,981</u>	<u>2,405,637</u>	Total

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.94/PMK.02/2011 dated 27 June 2011 regarding Procedures for the Provision of Budget, Calculation, Payment, and Fertilizer Subsidy Accountability; stated that fertilizer subsidy revenue are audited by authorised auditors in accordance with the regulation. Audit results and the final amount of fertilizer subsidy revenue recognised in the consolidated financial statements of Group are in accordance with the results of an audit by the auditors as of 31 December 2014 and 2013. The auditor who conducted an audit of the income subsidy revenue is the Government auditor. If there were differences between subsidy income recorded by the Company with the audit results by BPK, corrections will be made on the Company's records. Balance of subsidy receivables is includes VAT on receivables subsidies.

The subsidy receivables used as collateral for the short-term loan (Note 18).

In 12 March 2015, the Company received payment from Government for fertilizer subsidy in 2013 amounted Rp458,998 and 2012 amounted Rp640,835.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga	172,485	215,005	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(112,741)</u>	<u>(43,615)</u>	<i>Provision for impairments</i>
	59,744	171,390	
Pihak berelasi (Catatan 36)	12,897	28,731	<i>Related parties (Note 36)</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(9,682)</u>	<u>(11,380)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	3,215	17,351	
Jumlah	<u>62,959</u>	<u>188,741</u>	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of other receivables based on the currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	54,194	138,032	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>131,188</u>	<u>105,704</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>185,382</u>	<u>243,736</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of provision for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	54,995	46,586	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>67,428</u>	<u>8,409</u>	<i>Addition</i>
Jumlah	<u>122,423</u>	<u>54,995</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	2014	2013	
Persediaan barang jadi	1,158,622	1,519,598	<i>Finished goods</i>
Persediaan suku cadang dan bahan pembantu	462,899	279,483	<i>Spareparts and supporting materials</i>
Persediaan bahan baku	179,308	408,455	<i>Raw materials</i>
Real estate	49,064	42,108	<i>Real estate</i>
Persediaan lain-lain	<u>194,187</u>	<u>135,676</u>	<i>Other inventories</i>
	2,044,080	2,385,320	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(26,052)</u>	<u>(59)</u>	<i>Provision for decline in the value of inventories</i>
Jumlah	<u>2,018,028</u>	<u>2,385,261</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang usang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	59	2,393	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(recovery)	<u>25,993</u>	<u>(2,334)</u>	<i>Addition/(recovery)</i>
Jumlah	<u>26,052</u>	<u>59</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.624.769 dan Rp2.101.704. Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Persediaan lahan untuk lahan pengembangan milik KIE di lokasi Tanjung Harapan, Kalimantan Timur seluas 251.689 m² dengan No. SHGB 62, 49, dan 77.

10. INVENTORIES (continued)

Changes in the provision for spareparts obsolescence are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	59	2,393	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(recovery)	<u>25,993</u>	<u>(2,334)</u>	<i>Addition/(recovery)</i>
Jumlah	<u>26,052</u>	<u>59</u>	Total

Management believe that the provision for spareparts obsolescence is adequate.

As at 31 December 2014 and 2013, the Group's inventories were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp1,624,769 and Rp2,101,704 respectively. Management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

Land for development belongs to KIE are located on Tanjung Harapan, East Kalimantan with an area of 251,689 m² with No. SHGB 62, 49 and 77.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DI BAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan beban di bayar dimuka berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut :

11. ADVANCE AND PREPAYMENTS

Details of advance and prepayments based on customer are as follows:

	2014	2013	
Uang muka			
Pihak ketiga	84,865	210,629	<i>Advances</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	<u>-</u>	<u>544</u>	<i>Third parties</i>
Sub jumlah	84,865	211,173	<i>Related parties (Note 36)</i>
			<i>Subtotal</i>
Beban dibayar di muka			
Pihak ketiga	129,960	169,449	<i>Prepayments</i>
Sub jumlah	129,960	169,449	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>214,825</u>	<u>380,622</u>	<i>Subtotal</i>
			Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DI BAYAR DIMUKA 11. ADVANCE AND PREPAYMENTS (continued)
(lanjutan)

Rincian uang muka dan beban di bayar dimuka
adalah sebagai berikut :

Details of advance and prepayments are as follows:

	2014	2013	
Uang muka			Advances
Uang muka kontraktor dan subkontraktor	62,882	127,601	Advances for contractor and subcontractor
Uang muka kepada pemasok	11,438	65,917	Advance to suppliers
Uang muka kepada pihak ketiga lainnya	8,891	16,388	Other advance to third parties
Uang muka karyawan	1,654	1,263	Advances to employee
Sub jumlah	<u>84,865</u>	<u>211,169</u>	Subtotal
Beban dibayar di muka			Prepayments
Biaya distribusi pupuk	76,781	117,230	Fertilizer distributing cost
Sewa	33,485	38,626	Rent
Asuransi	19,597	13,301	Insurance
Lainnya	97	296	Other
Sub jumlah	<u>129,960</u>	<u>169,453</u>	Subtotal
Jumlah	<u>214,825</u>	<u>380,622</u>	Total

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY
PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS CONTROLLED ENTITIES**

Nama perusahaan/ Name of Company	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of year	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Penyesuaian dan lainnya/ Adjustment and others	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Equity in net income (loss)	Dividen/ Dividend	2014	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes in the year	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/ Associates								
PT Kalimantan Amonium Nitrat	15,780	-	-	(683)	-	15,097		
PT Bintang Sintuk Hotel	2,379	-	-	572	-	2,951		
PT Kalimantan Sahid Baritosodakimia	-	-	-	-	-	-		
Sub Jumlah	<u>18,159</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(111)</u>	<u>-</u>	<u>18,048</u>		
Pengendalian Bersama entitas/ Jointly controlled entities								
PT Kalimantan Agro Nusantara	44,774	14,700	-	(3,312)	-	56,162		
PT Pupuk Agro Nusantara *)	26,031	-	-	(936)	-	25,095		
Sub jumlah	<u>70,805</u>	<u>14,700</u>	<u>-</u>	<u>(4,248)</u>	<u>-</u>	<u>81,257</u>		
Jumlah	<u>88,964</u>	<u>14,700</u>	<u>-</u>	<u>(4,359)</u>	<u>-</u>	<u>99,305</u>		

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES (continued)

Nama perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Perubahan selama tahun berjalan/ <i>Changes in the year</i>					Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying value at the end of the year</i>
	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying value at beginning of year</i>	Penambahan (pengurangan) <i>Addition (Deduction)</i>	Penyesuaian dan lainnya/ <i>Adjustment and others</i>	Bagian atas laba (rugi) bersih/ <i>Equity in net income (loss)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>						
PT Kaltim Amonium Nitrat	15,789	-	-	(9)	-	15,780
PT Bintang Sintuk Hotel	1,790	-	-	589	-	2,379
PT Kaltim Sahid Baritosodakima	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah	17,579	-	-	580	-	18,159
Pengendalian Bersama entitas/ <i>Jointly controlled entities</i>						
PT Kalimantan Agro Nusantara	48,709	-	-	(3,935)	-	44,774
PT Pupuk Agro Nusantara *)	27,872	-	-	(1,841)	-	26,031
Sub jumlah	76,581	-	-	(5,776)	-	70,805
Jumlah	94,160	-	-	(5,196)	-	88,964

*) Meskipun Perusahaan memiliki 51% kepemilikan di PT Pupuk Agro Nusantara ("PAN"), PAN merupakan entitas dibawah pengendalian bersama, dimana seluruh keputusan yang strategis harus disetujui oleh semua pemegang saham.

Whilst the Company owned 51% of PT Pupuk Agro Nusantara ("PAN"), PAN is managed as under joint control entity, whereby all strategic decisions must be ratified by all shareholders.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sebagai berikut:

Summary of financial information on associates and jointly controlled entities are as follows:

2014						
Negara Domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba rugi/ Profit (loss)	Kepemilikan/ Interest held (%)	
Entitas Asosiasi						Associates
PT Kaltim Amonium Nitrat	Indonesia	43,885	750	-	(1,950)	35%
PT Bintang Sintuk Hotel	Indonesia	19,054	4,302	19,181	2,860	20%
Jumlah		62,939	5,052	19,181	910	Total
Pengendalian bersama entitas						Jointly controlled entities
PT Kalimantan Agro Nusantara	Indonesia	302,303	187,689	20,409	(6,761)	49%
PT Pupuk Agro Nusantara	Indonesia	49,515	309	1,656	(1,835)	51%
Jumlah		351,818	187,998	22,065	(8,596)	Total
2013						
Negara Domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba rugi/ Profit/(loss)	Kepemilikan/ Interest held (%)	
Entitas asosiasi						Associates
PT Kaltim Amonium Nitrat	Indonesia	45,317	233	150	(26)	35%
PT Bintang Sintuk Hotel	Indonesia	14,645	2,753	18,493	2,945	20%
Jumlah		59,962	2,986	18,643	2,919	Total
Pengendalian bersama entitas						Jointly controlled entities
PT Kalimantan Agro Nusantara	Indonesia	244,500	153,125	-	(8,032)	49%
PT Pupuk Agro Nusantara	Indonesia	51,305	263	1,368	(3,610)	51%
Jumlah		295,805	153,388	1,368	(11,642)	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari penyertaan saham dengan porsi kepemilikan masing-masing kurang dari 20% dan diakui pada biaya perolehan.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of share investment which ownership less than 20% and recognised at cost.

	2014		2013		
	%	Rp	%	Rp	
PT Rekayasa Industri	4.97	22,366	4.97	22,366	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Indonesia Energi	5.00	10,000	-	-	PT Pupuk Indonesia Energi
PT Pukati Niaga Sejahtera	19.00	1,900	19.00	1,900	PT Pukati Niaga Sejahtera
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	19.00	500	19.00	500	PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan
PT Kaltim Pentra Maxima	19.00	95	19.00	95	PT Kaltim Pentra Maxima
PT Pukati Pelangi Agromakmur	19.00	-	19.00	238	PT Pukati Pelangi Agromakmur
PT Pukati Pelangi Tani Mukti	19.00	-	19.00	237	PT Pukati Pelangi Tani Mukti
Sub jumlah		<u>34,861</u>		<u>25,336</u>	Subtotal
Investasi yang mengalami penurunan nilai:					<i>Impaired investments:</i>
PT OCI Kaltim Melamine	19.99	7,402	19.99	7,402	PT OCI Kaltim Melamine
PT Pukati Pelangi Patani Berseri	19.00	570	19.00	570	PT Pukati Pelangi Patani Berseri
PT Padi Energi Nusantara	19.00	4,000	19.00	4,000	PT Padi Energi Nusantara
Provisi atas penurunan nilai		<u>(11,972)</u>		<u>(11,972)</u>	Provision for impairment
Sub jumlah		<u>-</u>		<u>-</u>	Subtotal
Nilai tercatat neto		<u>34,861</u>		<u>25,336</u>	<i>Net carrying amount</i>

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Jan/ Jan 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des/ Dec 31	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	106,758	-	-	-	106,758	<i>Land</i>
Bangunan	<u>42,303</u>	<u>10,474</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52,777</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>149,061</u>	<u>10,474</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>159,535</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	<u>(17,100)</u>	<u>(964)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(18,064)</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>(17,100)</u>	<u>(964)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(18,064)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat neto	<u>131,961</u>				<u>141,471</u>	<i>Net carrying amount</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2013	Acquisition cost				
	1 Jan/ Jan 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des/ Dec 31	
Biaya perolehan						
Tanah	99,779	6,979	-	-	106,758	<i>Land</i>
Bangunan	<u>47,856</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5,553)</u>	<u>42,303</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>147,635</u>	<u>6,979</u>	<u>-</u>	<u>(5,553)</u>	<u>149,061</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	17,946	961	-	(1,807)	17,100	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>17,946</u>	<u>961</u>	<u>-</u>	<u>(1,807)</u>	<u>17,100</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat neto	<u>129,689</u>				<u>131,961</u>	<i>Net carrying amount</i>

Bangunan properti investasi tersebut, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran, kerusakan, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp59.852 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Nilai wajar properti investasi tersebut adalah sebesar Rp361.802 berdasarkan laporan penilaian oleh KJPP Sukardi dan Rekan No. 009/LP-MSE/KJPP/I/2013 dan 012/LPMSE/KJPP/I/2013, tanggal 10 Juni 2012 dan No.013/AD/AEI/APP-KIE/I/2013 tanggal 17 Januari 2013.

Property Investment's building, is insured against fire, flood, damage, and other risks with the insured value of Rp59,852 as at 31 December 2014 and 2013.

The fair value of investment property is Rp361,802 based on the Valuation Report by KJPP Sukardi dan Rekan No. 009/LP-MSE/KJPP/I/2013 dan 012/LPMSE/KJPP/I/2013 dated 10 June 2012 and 013/ADA/EI/APP-KIE/I/2013 dated 17 January 2013.

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2014					
	Penambahan dari kombinasi bisnis/ Addition from Business Combination	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des/ Dec 31	
Biaya perolehan kepemilikan langsung:						
Tanah	156,192	-	-	-	57,365	213,557
Pabrik dan peralatan	6,728,731	1,514,206	20,813	136	(3,330)	8,260,284
Bangunan dan sarana	1,457,761	8,695	10,432	72	126,112	1,602,928
Perlengkapan kantor dan rumah	198,128	-	14,413	1,316	(3,341)	207,884
Kendaraaan dan alat-alat berat	108,163	-	4,681	3,278	-	109,566
Mesin bengkel kerja	47,244	-	1,871	37	-	49,078
Aset dalam penyelesaian	<u>4,620,424</u>	<u>-</u>	<u>2,652,725</u>	<u>-</u>	<u>(176,806)</u>	<u>7,096,343</u>
Jumlah	<u>13,316,643</u>	<u>1,522,901</u>	<u>2,704,935</u>	<u>4,839</u>	<u>-</u>	<u>17,539,640</u>
Accumulated depreciation direct ownership:						
Pabrik dan peralatan	3,535,995	-	369,250	134	191,157	4,096,268
Bangunan dan sarana	539,885	-	121,122	73	(191,157)	469,777
Perlengkapan kantor dan rumah	162,751	-	16,297	1,316	-	177,732
Kendaraaan dan alat-alat berat	81,356	-	5,888	3,279	-	83,965
Mesin bengkel kerja	<u>35,363</u>	<u>-</u>	<u>2,606</u>	<u>35</u>	<u>-</u>	<u>37,934</u>
Jumlah	<u>4,355,350</u>	<u>-</u>	<u>515,163</u>	<u>4,837</u>	<u>-</u>	<u>4,865,676</u>
Nilai tercatat neto	<u>8,961,293</u>				<u>12,673,964</u>	<i>Net carrying amount</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	1 Jan/ Jan 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des/ Dec 31	
Biaya perolehan kepemilikan langsung:						Acquisition cost direct ownership:
Tanah	156,192	-	-	-	156,192	Land
Pabrik dan peralatan	5,528,268	6,464	-	1,193,999	6,728,731	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	1,372,108	20,705	174	65,122	1,457,761	Buildings and infrastructures
Perlengkapan Kantor dan rumah	188,021	11,901	1,794	-	198,128	Office and household equipment
Kendaraaan dan alat-alat berat	97,871	7,239	468	3,521	108,163	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	43,551	3,694	1	-	47,244	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	1,980,046	3,897,466	-	(1,257,088)	4,620,424	Construction in progress
Jumlah	9,366,057	3,947,469	2,437	5,554	13,316,643	Total
Akumulasi penyusutan kepemilikan langsung :						Accumulated depreciation direct ownership:
Pabrik dan peralatan	3,310,758	244,727	-	(19,490)	3,535,995	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	484,750	33,208	12	21,939	539,885	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	140,809	24,378	1,786	(650)	162,751	Office and household equipment
Kendaraaan dan alat-alat berat	76,621	5,195	469	9	81,356	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	33,311	2,052	-	-	35,363	Workshop machinery
Jumlah	4,046,249	309,560	2,267	1,808	4,355,350	Total
Nilai tercatat neto	5,319,808				8,961,293	Net carrying amount

Pada tahun 2014, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap. Berdasarkan hasil review, Grup merevisi masa manfaat atas beberapa bangunan dan prasarana dari 40 tahun menjadi 20 tahun. Atas perubahan ini, beban penyusutan Grup per bulan menjadi lebih besar Rp8.947.

Pembebanan penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan	423,763	270,240	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	82,002	37,987	<i>General and administration expenses</i>
Beban penjualan	9,398	2,295	<i>Selling expenses</i>
Jumlah	515,163	310,522	Total

Aset tetap berupa bangunan, mesin-mesin utama boiler, peralatan pembantu, dan tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan (IHGB) No. 17, 40, dan 67 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi bank (Catatan 23) pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang bank.

Aset tetap berupa tanah dan mesin-mesin peralatan pembangunan proyek Kaltim-5 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 23).

In 2014, the Group performed a review on useful lives of property, plant and equipment. Due to review result, the Group revised useful lives of building and infrastructure from 40 years to 20 years. As result of this change, the Group recognised higher monthly depreciation expenses amounting to Rp8,947.

Depreciation for property, plant and equipment was allocated as follows:

The property, plant and equipment of building, boiler main machines, and supporting equipments, and Certificate of Building Right Titles (HGB) No. 17, 40, and 67 are used as collateral for loan from syndicated bank loan (Note 23), short-term and long-term bank loan.

The property, plant and equipment of land, machinery and equipment of Kaltim-5 project are used as collateral for syndicated loan (Note 23).

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, biaya pinjaman termasuk selisih nilai kurs yang dikapitalisasi menjadi aset masing-masing sebesar Rp294.523 dan Rp140.089 pada tingkat suku bunga 5 - 10,5%.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan mesin pabrik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp36.521.235 dan Rp17.521.797. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diasuransikan secara memadai.

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

At 31 December 2014 and 2013, the capitalised borrowing cost including exchange rate difference amounting to Rp294,523 and Rp140,089 respectively at the interest rate of 5 - 10.5%.

As at 31 December 2014 and 2013, the Group's property, plant and equipment were insured against loss from fire, machinery breakdown and other risk, with total coverage of Rp36,521,235 and Rp17,521,797 respectively. Management believes that the property, plant and equipment as at 31 December 2014 and 2013 are adequately insured.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2014	2013	
Katalis	60,491	54,014	Catalysts
Persediaan tidak bergerak	137,539	109,985	Non-moving inventories
Aset tidak berwujud	8,416	8,944	Intangible assets
Jaminan	6,631	9,385	Guarantees
Jumlah	213,077	182,328	Total

Mutasi pemakaian bahan kimia katalis adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
Saldo awal	116,415	108,537	Beginning balance
Akumulasi amortisasi	(92,409)	(62,401)	Accumulated amortisation
Penambahan	36,485	7,878	Addition
Nilai tercatat neto	60,491	54,014	Net carrying amount

Katalis adalah bahan yang berfungsi membantu mempercepat penguraian unsur kimia yang mempunyai umur manfaat 3 sampai 10 tahun. Penggantian dilakukan pada saat perbaikan tahunan (*turnaround*).

Persediaan tidak bergerak terutama merupakan persediaan suku cadang yang tidak lancar penggunaannya selama lebih dari lima tahun dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
Biaya perolehan	140,293	109,985	Acquisition cost
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(2,754)	-	Provision for inventory obsolescence
Nilai tercatat neto	137,539	109,985	Net carrying amount

Catalyst is a material functioning as accelerator in chemical element decomposition that has useful life of 3 to 10 years. Replacement of such material is conducted during the plant annual repairment (*turnaround*).

Non-moving inventories represent spareparts held for more than five years with details as follows:

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan:

	2014	2013	
Saldo awal	-	2,476	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,754	-	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	(2,476)	<i>Recovery</i>
Jumlah	2,754	-	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan tidak bergerak pada tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Movements in the provision for inventory obsolescence are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	-	2,476	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,754	-	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	(2,476)	<i>Recovery</i>
Jumlah	2,754	-	Total

Based on the review of the status of non-moving inventories at reporting date, the Company's management believes that the provision for the decline in value of non-moving inventories is adequate to cover the possibility of losses.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga	654,153	497,445	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	254,858	252,136	<i>Related parties (Note 36)</i>
Jumlah	909,011	749,581	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Rp	279,296	184,339	<i>Rp</i>
USD	629,241	564,568	<i>USD</i>
SGD	212	-	<i>SGD</i>
EUR	152	111	<i>EUR</i>
Yen Jepang	110	407	<i>Japan Yen</i>
GBP	-	156	<i>GBP</i>
Jumlah	909,011	749,581	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT TERM LOAN

	2014	2013	
Entitas berelasi dengan pemerintah			Government-related entities
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	303,978	332,835	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>162,200</u>	<u>182,835</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>766,178</u>	<u>1,015,670</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak Ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	224,400	1,536,242	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,651	53,306	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>5,712</u>	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>230,051</u>	<u>1,595,260</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>996,229</u>	<u>2,610,930</u>	Total

Kreditor/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Sisa saldo/ Outstanding Balance	Suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran selama 2014/ Payment during 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PKT	KMK	Rp150,000	23 Juni/June 2015	Rp100,000	10.00%	Mesin/machineries, peralatan/equipment, tanah dan bangunan/ land and buildings dari/of Kaltim-4	Rp300,000
		KMK	USD15,000,000	23 Juni/June 2015	USD5,000,000	4.75%	Mesin/machineries, peralatan/equipment, tanah dan bangunan/ land and buildings dari/of Kaltim-4	USD15,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PKT	KMK	Rp625,000	9 Juli/July 2015	Rp100,000	9.8%	Piutang subsidi/ Subsidy receivables, bangunan/buildings, Mesin/machineries, peralatan pembantu boiler batubara/ supporting tools of coal boiler	Rp525,000
		KMK	USD15,000,000	9 Juli/July 2015	USD15,000,000	4%	Piutang subsidi/ Subsidy receivables, bangunan/buildings, Mesin/machineries, peralatan pembantu boiler batubara/ supporting tools of coal boiler	USD15,000,000
	KIE	KMK	Rp100,000	14 Juni/ June 2015	Rp17,378	11%	Piutang projek dan SHGB No. 4/ Project receivables and SHGB No. 4	Rp5,633
	KIE	KMK	Rp1,400	20 Juni/ June 2015	-	3.45%- 5.36%	-	-
PT Bank Central Asia tbk	PKT	Local credit facility I	USD15,000,000	7 Maret/ March 2015	USD10,000,000	4,25%	Piutang dagang/ trade receivables persediaan pupuk/ fertilizer inventories	USD4,500,000
		Local credit facility II	Rp600,000	7 Maret/ March 2015	Rp100,000	10%	Piutang dagang/ trade receivables persediaan pupuk/ fertilizer inventories	Rp150,000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	PKT	Trade facility Short-term facility	Rp1,500,000	29 November/ November 2015	-	-	Piutang subsidi// subsidy receivables	-

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT - TERM LOANS (continued)

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Entitas/ <i>Entity</i>	Jenis fasilitas/ <i>Facility type</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Sisa saldo/ <i>Outstanding Balance</i>	Suku bunga per tahun/ <i>Annual interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>	Pembayaran selama 2014/ <i>Payment during 2014</i>
PT Bank Negara Indonesia	PKT	KMK	Rp1,000,000	20 Desember/ December 2015	Rp300,000	9.80%	Tanah/Land dan/and bangunan/ buildings	Rp1,150,000
PT Bank Muamalat Indonesia	KIE	Kredit Pembayaan Al-Musyarakah/ Financing Credit	Rp65,500	4 Desember/ December 2015	Rp5,651	NA	-	Rp67,283

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditetapkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2014. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Company was in compliance as at 31 December 2014. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group is in compliance with the related terms and conditions.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Umum	915,591	376,046	General
Pembelian bahan baku	848,457	522,655	Purchases of raw material
Distribusi produk	144,654	172,237	Product distribution
Pembelian suku cadang	163,304	158,601	Purchases of spareparts
Bunga	12,140	7,086	Interest
Lain-lain	<u>19,262</u>	<u>7,856</u>	Others
Jumlah	<u>2,103,408</u>	<u>1,244,481</u>	Total

Rincian beban akrual - umum sebagai berikut:

Detail of accrued expenses - general as follows:

	2014	2013	
Operasional	150,146	163,752	Operational
Aset Tetap	<u>765,445</u>	<u>212,294</u>	Property, plant and equipment
Jumlah	<u>915,591</u>	<u>376,046</u>	Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

**20. SHORT-TERM
LIABILITIES**

EMPLOYEE

BENEFITS

	2014	2013	
Jasa operasi	401,830	294,023	Bonus
Insentif kinerja	<u>45,200</u>	<u>52,285</u>	Performance incentives
Jumlah	<u>447,030</u>	<u>346,308</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI

21. BOND PAYABLE

	2014	2013	
Obligasi Pupuk Kaltim II tahun 2009	-	660,000	Pupuk Kaltim II bond year 2009
Penyesuaian harga pasar	-	19,140	Market price adjustments
Jumlah	<hr/>	<hr/>	Total
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	-	(679,140)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	-	<hr/>	Non-current portion

Obligasi Pupuk Kaltim II Tahun 2009, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp660.000.

Obligasi berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2014 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan sebesar 10,75% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi dimulai pada 4 Maret 2010.

Dalam rangka pemeringkatan ulang Obligasi periode 8 September 2014 sampai dengan 4 Desember 2014, Pefindo memberikan peringkat idAA+ (Double A Plus) dengan Stable Outlook . Hasil pemeringkatan tersebut disampaikan melalui Surat Pefindo No. 1438/PEF-Dir/IX/2014 tanggal 9 September 2014.

Pada tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan telah melunasi kewajiban atas obligasi sebesar Rp660.000.

Pupuk Kaltim II Bond Year 2009, registered at Indonesia Stock Exchange Indonesia on December 7, 2009 with par value of Rp660,000.

The Bond has a term of 5 years which will be mature on 4 December 2014 with bid price at 100% from par value. The interest rate set at of 10.75% per annum and will be paid each 3 (three) months since the emission date, starting at 4 March 2010.

Pursuant to the annual rating of Bond for the period of 8 September 2014 until 4 December 2014, Pefindo ranked idAA+ (Double A Plus) with Stable Outlook. These new rating were announced through Pefindo Letter No. 1438/PEF-Dir/IX/2014 dated 9 September 2014.

On 4 December 2014, the Company has settled liability for bonds amounting Rp660,000.

22. SUKUK

22. SUKUK

	2014	2013	
Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I tahun 2009	-	131,000	Pupuk Kaltim I Sukuk Ijarah year 2009
Jumlah	<hr/>	<hr/>	Total
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	-	(131,000)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	-	<hr/>	Non-current portion

Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I tahun 2009 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 December 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp131.000.

Pupuk Kaltim I Sukuk Ijarah year 2009, registered at Bursa Efek Indonesia on 7 December 2009 with par value of Rp131,000.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK (lanjutan)

Sukuk berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2014 dengan harga penawaran 100% dari nilai nominal. Tingkat cicilan imbalan jasa yang ditetapkan sebesar Rp107 per Rp1.000 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi dimulai pada 4 Maret 2010.

Dalam rangka pemeringkatan ulang sukuk periode 3 September 2013 sampai dengan 1 September 2014, Pefindo memberikan peringkat *idAA+_(sy)* (*Double A Plus Syariah*) dengan *Stable Outlook*. Hasil pemeringkatan tersebut disampaikan melalui Surat Pefindo No. 1439/PEF-Dir/IX/2014 tanggal 4 September 2014.

Pada tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan telah melunasi kewajiban atas Sukuk Ijarah sebesar Rp131.000.

22. SUKUK (continued)

The Sukuk have a term of 5 years which will mature on 4 December 2014 with bid price at 100% from par value. The ijarah return set at Rp107 per Rp1,000 per annum, and paid each 3 (three) months since the emission date, starting at 4 March 2010.

*Pursuant to the annual rating of Sukuk for the period of 3 September 2013 until 1 September 2014, Pefindo ranked *idAA+_(sy)* (*Double A Plus Syariah*) with *Stable Outlook*. The new rating were announced through Pefindo Letter No. 1439/PEF-Dir/IX/2014 dated 4 September 2014.*

On 4 December 2014, the Company has settled liability for Sukuk Ijarah amounting to Rp131,000.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG TERM LOANS

	2014	2013	
Utang bank			Bank loans
Entitas berelasi dengan pemerintah:			Government-related entities:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	749,231	880,474	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman sindikasi agen fasilitas : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>4,062,552</u>	<u>3,191,568</u>	Syndicated loans facility agent: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>4,811,783</u>	<u>4,072,042</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12,890	12,890	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank ICBC	11,662	19,045	PT Bank ICBC
Pinjaman Multi Opsi	1,406,964	-	Multi option loans
Pinjaman lainnya			Other loan
PT Pupuk Indonesia (Persero) JO Dahana - BBRI	632,000 <u>4,298</u>	- <u>9,264</u>	PT Pupuk Indonesia (Persero) JO Dahana – BBRI
Sub jumlah	<u>2,067,814</u>	<u>41,199</u>	Subtotal
Jumlah	<u>6,879,597</u>	<u>4,113,241</u>	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(738,020)</u>	<u>(150,695)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>6,141,577</u>	<u>3,962,546</u>	Non-current portion

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG TERM LOANS (continued)

Kreditor/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Fasilitas/ Facility	Periode pinjaman/ Loan term	Sisa saldo/ Outstanding balance	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran/ selama 2014/ Payment during 2014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PKT	- Kredit pembangunan/ <i>Construction credit</i> - Kredit investasi pokok, investasi pokok valuta asing dan bunga saat pembangunan/ <i>Principle investment credit, principal foreign exchange credit and interest during construction</i>	USD57,240,54427 dan/and Rp361,541,2020	Mei/May 2010 26 Mei/May	USD39,763,641 dan/and Rp254,571	-JIBOR 3 bulan/ 3 months + 3.5% -LIBOR 3 bulan/ 3 months + 4.2%	Bangunan, Mesin-mesin dan peralatan Pabrik boiler batubara/ <i>buildings, machineries and equipments/ boiler coal plant</i>	USD7,632,000 dan/and Rp47,228
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loans	PKT	- Kredit pembangunan/ <i>Construction credit</i> - Kredit investasi pokok, investasi pokok valuta asing dan bunga saat pembangunan/ <i>Principle investment credit, principal foreign exchange credit and interest during construction</i>	Tranche A: Rp1,347,840 Tranche B: USD337,034,850	10 tahun/Years	Rp854,039 USD230,094,099 dan/and Rp164,561 USD14,596,435	-Tranche A : 10.37% 3 tahun/ three year JIBOR 3 bulan/ months + 3.21% - Tranche B : 4.45% 1 tahun/ one year SIBOR 3 bulan/ months+ 4.2%	Tanah Bangunan, mesin-mesin pabrik Kaltim 5 dan peralatan/ <i>lands Building, machineries and equipments</i>	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	PKT	- Pinjaman Pemegang Saham/ <i>Stakeholder loan</i>	Rp632,000	A : 3 tahun/year B : 5 tahun/ year	Rp632,000	- A : 9.625% - B : 9.95%	-	-
Pinjaman Multi Opsi/ Clud deal Loans	PKT	- Kredit pembelian Aset/asset <i>purchase credit</i> - Kredit fasilitas SBLC/ <i>SBLC credit facility</i>	Tranche A: USD125,000,000 Tranche B: USD40,000,000	30 September/ September 2019	USD113,100,000	- LIBOR + Margin 2% pa	Aset Pabrik 1 A/ <i>Plant 1A Asset</i>	USD11,900,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	KIE	Kredit pembiayaan/ <i>Financing credit Al-Murabahah</i>	Rp25,000	4 Desember/ December 2012 - 4 Desember/ December 2016	Rp12,890	Rp4,892	Tanah dan bangunan/ <i>Land and building</i>	Rp67,283
PT Black Bear Resources Indonesia	PKT	Liabilitas untuk perolehan aset/ <i>Debt to acquire asset</i>	USD760,000	1 Juli/July 2012 -1 Juli/ July 2017	USD345,454	-	-	USD345,455
PT Bank ICBC	KIE	Kredit Pembiayaan Proyek/ <i>Credit financing Project</i>	USD2,500,000	25 Agustus/August 2011 - 25 Agustus/ August 2015	USD937,500	6.5%	Piutang Fidusia/ <i>Account Receivables fidusia</i>	USD312,500

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditatai oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2014. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Group was in compliance as at 31 December 2014. Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. Group is in compliance with the related terms and conditions.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PROVISI IMBALAN KARYAWAN

a. Program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

1. Program imbalan pasca kerja

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") mencakup seluruh pekerja tetap Perusahaan yang direkrut oleh perusahaan sebelum tahun 2007 dan didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja. Iuran Perusahaan ditentukan berdasarkan laporan aktuaris. Iuran pekerja adalah sebesar 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau mati. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur. Pendirian dana pensiun disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-189/MKM.11/1987 tanggal 10 Maret 1987.

(ii) Manfaat kesehatan pasca kerja

Perusahaan memiliki skema imbalan kesehatan pasca kerja. Manfaat kesehatan pasca kerja meliputi para pensiunan Perusahaan, pasangan dan tanggungannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti. Manfaat ini juga didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja yang akan direview secara reguler. Sebagai tambahan asumsi yang ada diatas, asumsi utama adalah kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 5% per tahun.

24. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits

The Company has post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Post-employment benefit plans

(i) Defined benefit plan administered under the Pupuk Kalimantan Timur Pension Plan

The Defined Benefits Plan ("PPMP") covers all of the Company's permanent employees who were hired by the Company before 2007 and is funded by the Company's and the employees' contributions. The Company's contributions are determined based on actuarial reports. The employees' contributions amount to 5% of Pensionable Earnings. The employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur. The establishment of pension plan was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. S-189/MKM.11/1987 dated 10 March 1987.

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The Company operates post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees, their spouse and dependents from the date of the employees' retirement until death. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. This benefit is funded by the Company's and employee's contributions which shall be reviewed by on regularly basis. In addition to the assumptions set out above, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 5% a year.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

a. **Program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya** (lanjutan)

1. **Program imbalan pasca kerja** (lanjutan)

(iii) **Imbalan pasca kerja lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon dan Tunjangan Masa Persiapan Pensiu ("MPP"). Semua Pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pesangon saat pensiun, cacat atau mati dan berhak atas MPP bagi karyawan yang mencapai umur 55,5 tahun.

2. **Program imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan cuti besar dan tunjangan bakti kerja.

b. **Provisi imbalan karyawan**

Imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas biaya kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan:

24. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

a. **Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits** (continued)

1. **Post-employment benefit plans**
(continued)

(iii) **Other post-employment benefits**

The Company provides other post-employment benefits in the form of terminations benefits and pre-retirement benefits ("MPP"). The employees, after serving a qualifying period, are entitled to retirement benefits upon retirement, disability or death and to MPP who has reached the age of 55.5 years.

2. **Other long-term employee benefits**

The Company provides other post-employment benefits in the form of long service leave and long service award.

b. **Provision for employee benefits**

The provision for employee benefits determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the statement of financial position:

	2014	2013	
Perusahaan:			The Company:
- PPMP dan manfaat kesehatan pasca kerja	235,898	95,148	PPMP and post-retirement - healthcare benefits
- Imbalan pasca kerja lainnya	244,583	214,893	Other post-employment benefits - Other long-term employee - benefits
- Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>38,301</u>	<u>40,475</u>	
Sub jumlah	<u>518,782</u>	<u>350,516</u>	Subtotal
Entitas Anak:			Subsidiary:
- Imbalan pasca kerja lainnya	7,034	5,499	Other post-employment benefits -
Sub jumlah	<u>525,816</u>	<u>356,015</u>	Subtotal

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the income statement:

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

24. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Provision for employee benefits (continued)

	2014	2013	
Perusahaan:			The Company:
- PPMP dan manfaat kesehatan pasca kerja	166,114	92,997	PPMP and post-retirement - healthcare benefits
- Imbalan pasca kerja lainnya	94,958	88,325	Other post-employment benefits -
- Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	13,104	(32,514)	Other long-term employee - benefits
Sub jumlah	<u>274,176</u>	<u>148,808</u>	Subtotal
Entitas Anak:			Subsidiary:
- Imbalan pasca kerja lainnya	1,535	1,420	Other post-employment benefits -
Sub jumlah	<u>275,711</u>	<u>150,228</u>	Subtotal

Rincian estimasi liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term service benefits for each of the programs operated by the Company as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	2014				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1,715,003	691,215	38,301	2,444,519	Present value of the defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(1,263,870)	(37,495)	-	(1,301,365)	Fair value of plan assets
Status yang belum didanai	451,133	653,720	38,301	1,143,154	Unfunded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui – non-vested	(11,047)	(9,739)	-	(20,786)	Unrecognised past services cost – non-vested
Rugi aktuarial yang belum diakui	(204,188)	(399,398)	-	(603,586)	Unrecognised actuarial losses
Jumlah – Perusahaan	235,898	244,583	38,301	518,782	Total – the Company
	2013				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1,560,541	617,290	40,475	2,218,306	Present value of the defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(1,022,499)	-	-	(1,022,499)	Fair value of plan assets
Status yang belum didanai	538,042	617,290	40,475	1,195,807	Unfunded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui – non-vested	(14,950)	(12,066)	-	(27,016)	Unrecognised past services cost – non-vested
Rugi aktuarial yang belum diakui	(427,944)	(390,331)	-	(818,275)	Unrecognised actuarial losses
Jumlah - Perusahaan	95,148	214,893	40,475	350,516	Total – the Company

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for employee benefits (continued)

Changes in the post-employment benefit obligations of the Company for the year ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	2014				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	95,148	214,893	40,475	350,516	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja bersih Pembayaran	166,114 (25,364)	94,958 (65,268)	13,104 (15,278)	274,176 (105,910)	<i>Employee benefit expense, net Payment</i>
Saldo akhir - Perusahaan	235,898	244,583	38,301	518,782	<i>Ending balance - Company</i>

	2013				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	28,519	192,804	81,637	302,960	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja bersih Pembayaran	92,997 (26,368)	88,325 (66,236)	(32,514) (8,648)	148,808 (101,252)	<i>Employee benefit expense, net Payment</i>
Saldo akhir - Perusahaan	95,148	214,893	40,475	350,516	<i>Ending balance - Company</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	1,022,499	1,087,496	<i>Beginning balance</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program (Keuntungan)/kerugian aktuarial	71,575	76,125	<i>Expected return on plan assets</i>
Iuran perusahaan	90,792	(120,746)	<i>Actuarial (gains)/losses</i>
Iuran pekerja	172,818	26,367	<i>Company's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	6,807	7,076	<i>Employee contributions</i>
	(63,126)	(53,819)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir – Perusahaan	1,301,365	1,022,499	<i>Ending balance – The Company</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

Komposisi dari aset program adalah 31% instrumen ekuitas, 28% instrumen utang, 15% properti, dan 26% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014; 36% instrumen ekuitas, 38% instrumen utang, 14% properti, dan 13% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2013.

(Kerugian)/keuntungan aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp80.906 (2013: Rp108.557).

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

24. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Provision for employee benefits (continued)

The Composition of plan assets at 31 December 2014 was 31% equity securities, 28% debt securities, 15% properties, and 26% others; and at 31 December 2013 was 36% equity securities, 38% debt securities, 14% properties, and 13% others.

(Loss)/Gain of the actual return on plan assets as at 31 December 2014 was Rp80,906 (2013: Rp108,557).

Details of the net employee benefit expense for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the year ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	2014				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	65,184	21,364	20,293	106,841	Current service costs
Biaya bunga	138,108	49,533	2,746	190,387	Interest costs
Hasil aset program	(71,575)	-	-	(71,575)	Return on plan assets
Amortisasi laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	37,301	22,767	(9,935)	50,133	Amortisation of unrecognised actuarial gain (loss)
Amortisasi biaya jasa lalu – non vested	3,903	1,294	-	5,197	Amortisation of past service cost – non-vested
Iuran peserta	(6,807)	-	-	(6,807)	Contribution from participant
Jumlah – Perusahaan	166,114	94,958	13,104	274,176	Total – The Company

	2013				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	38,381	23,090	20,597	82,068	Current service costs
Biaya bunga	95,432	35,912	5,411	136,755	Interest costs
Hasil aset program	(76,125)	-	-	(76,125)	Return on plan assets
Amortisasi laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	38,482	26,996	(58,522)	6,956	Amortisation of unrecognised actuarial gain (loss)
Amortisasi biaya jasa lalu – non-vested	3,903	2,327	-	6,230	Amortisation of past service cost – non-vested
Iuran pekerja	(7,076)	-	-	(7,076)	Employee's contributions
Jumlah - Perusahaan	92,997	88,325	(32,514)	148,808	Total – the Company

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

24. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

c. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan sebagai berikut:

c. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	6.36 – 8.6 %	6.36 – 9.2 %	<i>Discount rate:</i>
Kenaikan upah	8.00%	8.00%	<i>Salary increase</i>
Tren biaya kesehatan tahunan:	5.00%	5.00%	<i>Annual medical expense trend</i>
Tingkat pengembalian			
Aset program:			<i>Return on plan assets:</i>
- Program pensiun	7.00%	7.00%	<i>Pension program -</i>
- Tunjangan kesehatan pasca-kerja	9.20%	6.40%	<i>Post-retirement - healthcare benefits</i>
Tingkat kematian:			<i>Mortality rate:</i>
- Program pensiun	CSO 58	CSO 58	<i>Pension program -</i>
- Program lainnya	("TMI") III 2011	("TMI") III 2011	<i>Other program -</i>
- Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age -</i>

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

Diasumsikan bahwa tingkat tren biaya kesehatan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba-rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren biaya kesehatan akan memiliki dampak sebagai berikut:

An assumption has been made that healthcare cost trend rates have a significant effect on the amounts recognised in profit or loss. One percent of change in the assumption of healthcare cost trend rates will have the following impact:

	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Dampak terhadap agregat biaya jasa dan bunga	1,918	(1,610)	<i>Effect on the aggregate service and interest cost</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(17,854)	15,102	<i>Effect on defined benefit obligation</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Company's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labor Law No. 13/2003.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA **25. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES**

	2014	2013	
Utang iuran	198,702	36,207	Dues payable
Uang muka penjualan	25,623	55,506	Advance from sales
Pendapatan diterima dimuka	19,608	19,875	Unearned revenues
Utang retensi	5,908	66,861	Retention payable
Utang jasa lain	394	450	Other services payable
Utang lainnya	27,607	15,631	Others payables
Jumlah	277,842	194,530	Total

Uang muka penjualan merupakan penerimaan dari distributor atas penjualan pupuk urea bersubsidi.

Advance from sales represent receipt from the distributor for the sales of the subsidised urea fertilizer.

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The stockholder's composition as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Total	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	6,828,822,898	99,9999	3,414,412	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	72,940	0,001	36	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim
Jumlah	6,828,895,838	100,00	3,414,448	Total

27. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DISTRIBUSI

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

27. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNING AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings concerning the legalisation of the Consolidated Financial Statement for the years ended 31 December 2013 and 2012, the Company has allocated its net income for the following purposes:

	2014	2013	
Dividen	620,323	847,750	Dividends
Cadangan umum	566,283	1,123,761	General reserves
Jumlah	1,186,606	1,971,511	Total

Tidak terdapat utang dividen pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There is no dividend payable as at 31 December 2014 and 2013.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari agio saham KDM sebesar Rp5.327 atas pelepasan saham dalam portofolio KDM pada tahun 2002 sebanyak 2.049 lembar saham senilai Rp7.376 dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau Rp2.049 kepada Yayasan Pupuk Kaltim.

Divestasi saham ini mengakibatkan penurunan kepemilikan saham KIE di KDM dari 100% menjadi 95%. Transaksi ini menghasilkan selisih lebih (agio saham) kepemilikan modal KIE di KDM yang dicatat pada selisih transaksi dengan pihak non-pengendali, dengan perhitungan sebagai berikut:

	2014	2013	
Harga jual saham	7,376	7,376	Sales value of the shares
Nilai nominal	(2,049)	(2,049)	Par value of the shares
Agio saham	5,327	5,327	Share premium
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dengan kepemilikan saham 95%	5,061	5,061	Difference in changes of equity transaction of subsidiaries with ownership of 95%

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTEREST

	2014	2013	
Aset neto entitas anak PT Kaltim Industrial Estate	97,307	89,845	Net assets of subsidiaries PT Kaltim Industrial Estate
Jumlah	97,307	89,845	Total
Kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak PT Kaltim Industrial Estate	20,820	20,559	Non-controlling interest in net profit of subsidiaries PT Kaltim Industrial Estate
Jumlah	20,820	20,559	Total

30. PENJUALAN

30. SALES

Pendapatan merupakan jumlah penjualan pupuk dan non-pupuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

The revenues consist of sales of fertilizer and non-fertilizer for the years ended 31 December 2014 and 2013 as follows:

	2014	2013	
Pupuk subsidi			Subsidy fertilizer
- Bagian pemerintah	3,804,747	3,184,675	Government portion -
- Bagian non pemerintah	2,568,135	2,417,466	Non Government portion -
Pupuk non subsidi	5,953,452	5,322,451	Non-subsidy fertilizer
Non-pupuk			Non-fertilizer
- Penjualan amoniak	4,501,757	2,420,147	Ammonia -
- Lain-lain	373,904	480,975	Other -
Jumlah	17,201,995	13,825,714	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pasar geografis:

	2014	2013	
- Domestik	11,355,756	9,329,680	Domestic -
- Luar Negeri	<u>5,846,239</u>	<u>4,496,034</u>	Export -
	<u>17,201,995</u>	<u>13,825,714</u>	

Rincian pendapatan berdasarkan pihak pelanggan:

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 36)	5,670,791	4,456,741	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	<u>11,531,204</u>	<u>9,368,973</u>	Third parties
Jumlah	<u>17,201,995</u>	<u>13,825,714</u>	Total

Pendapatan subsidi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.804.747 dan Rp3.184.675. Pendapatan subsidi tahun 2014 dan 2013 dibukukan sesuai hasil audit oleh BPK-RI.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1308/A00000.UM/2012 tanggal 8 Oktober 2012 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian disebutkan bahwa Perusahaan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pupuk urea bersubsidi di 16 Provinsi di Kawasan Timur Indonesia dan 34 kabupaten/kota di Jawa Timur.

30. SALES (continued)

Detail of transaction based on geographical markets as follows:

	2014	2013	
- Domestik	11,355,756	9,329,680	Domestic -
- Luar Negeri	<u>5,846,239</u>	<u>4,496,034</u>	Export -
	<u>17,201,995</u>	<u>13,825,714</u>	

The details of revenue based on category of customers:

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 36)	5,670,791	4,456,741	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	<u>11,531,204</u>	<u>9,368,973</u>	Third parties
Jumlah	<u>17,201,995</u>	<u>13,825,714</u>	Total

The revenue of Government's subsidy for the years ended 31 December 2014 and 2013 were Rp3,804,747 and Rp3,184,675 respectively. Subsidy income for the years 2014 and 2013 recorded according to the audit result by BPK-RI.

Based on Decree of President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1308/A00000.UM/2012 dated 8 October 2012 concerning the procurement and distribution of subsidised fertilizers to the agricultural sector, the Company shall be responsible for the supply of subsidised urea fertilizer in 16 province in east part of Indonesia and 34 districts/cities in East Java.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan

	2014	2013	
Beban produksi:			<i>Production Cost:</i>
Bahan baku dan penolong	8,588,025	7,230,527	Raw materials and supports
Biaya tenaga kerja	826,541	694,561	Labor cost
Penyusutan	454,207	259,354	Depreciation
Overhead lainnya	286,753	281,396	Other overhead
Jasa	252,422	244,785	Services
Pemeliharaan	<u>121,787</u>	<u>125,135</u>	Maintenance
Sub jumlah	<u>10,529,735</u>	<u>8,835,758</u>	Subtotal
Pembelian barang jadi	353,462	1,227,228	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi awal periode	1,519,598	1,290,598	<i>Finished goods at the beginning of the year</i>
Persediaan barang jadi akhir periode	<u>(1,158,622)</u>	<u>(1,519,598)</u>	<i>Finished goods at the end of the year</i>
Jumlah	<u>11,244,173</u>	<u>9,833,986</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian adalah sebagai berikut

31. COST OF GOODS SOLD (continued)

Suppliers with purchase value exceeding 10% of the total value of purchase are as follows

	2014		2013	
	%	Rp	%	Rp
PT Pertamina (Persero)	24.4	4,153,266	18.2	2,511,642
PT Total E & P Indonesia	5.4	927,733	15.7	2,171,673

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2014	2013	
Distribusi	911,983	722,329	<i>Distribution</i>
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	86,102	72,402	<i>Salaries, wages and employees welfare</i>
Pemuatan	31,312	39,499	<i>Loading</i>
Pameran dan promosi	19,756	19,242	<i>Exhibition and promotion</i>
Perjalanan dinas	16,920	15,030	<i>Business travelling</i>
Penyusutan	9,398	2,295	<i>Depreciation</i>
Sewa	8,391	11,150	<i>Rent</i>
Pemeliharaan	2,811	7,707	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	28,793	24,433	<i>Others</i>
Sub jumlah	1,115,466	914,087	Subtotal

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2014	2013	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	882,676	588,502	<i>Salaries, wages & employees' welfare</i>
Penyusutan dan amortisasi	82,530	37,987	<i>Depreciation and amortisation</i>
Sewa	93,779	67,573	<i>Rental</i>
Honorarium kepada pihak ketiga	70,450	75,772	<i>Honorarium to third parties</i>
Umum	70,605	45,178	<i>General</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	40,152	29,461	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas	34,181	33,248	<i>Business travelling</i>
Pajak dan kontribusi	25,145	26,350	<i>Taxes and contributions</i>
Pendidikan dan pelatihan	18,684	17,814	<i>Training and education</i>
Administrasi bank	17,529	10,352	<i>Bank charges</i>
Pembinaan wilayah	15,107	7,984	<i>Areal development</i>
Asuransi	6,437	8,963	<i>Insurance</i>
Administrasi	6,776	4,809	<i>Administration</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	283,471	8,213	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Lain-lain	64,426	62,199	<i>Others</i>
Sub jumlah	1,711,948	1,024,405	Subtotal

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

33. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan lainnya

a. Other income

	2014	2013	
Jasa lain	103,834	64,092	Other services
Bunga	37,749	7,505	Interest
Denda dan klaim	10,735	63,811	Penalty and claim
Lainnya	<u>26,813</u>	<u>4,618</u>	Others
Sub jumlah	<u>179,131</u>	<u>140,026</u>	<i>Sub total</i>

b. Beban lainnya

b. Other expenses

	2014	2013	
Kerugian selisih kurs	(101,769)	(600,041)	Loss on foreign exchanges
Kerugian yang belum direalisasi	<u>-</u>	<u>(19,140)</u>	Unrealised loss
Sub jumlah	<u>(101,769)</u>	<u>(619,181)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>77,362</u>	<u>(479,155)</u>	Total

34. BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

	2014	2013	
Utang bank	151,596	100,071	Bank loans
Obligasi	65,038	70,950	Bonds
Sukuk ijarah	12,909	14,082	Sukuk ijarah
Utang kepada entitas induk	<u>13,093</u>	<u>-</u>	Loan from parent entities
Jumlah	<u>242,636</u>	<u>185,103</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 28A – 2013	270,854	270,765	Article 28A - 2013
Pajak lain-lain			Other tax
Pajak pertambahan nilai	-	259,905	Value added tax
Sub jumlah	270,854	530,670	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 28A – 2010	-	17	Article 28A – 2010
Pasal 28A – 2011	-	35	Article 28A – 2011
Pasal 28A – 2012	-	270	Article 28A – 2012
Pasal 28A – 2013	-	593	Article 28A – 2013
Pasal 28A – 2014	4,994	-	Article 28A – 2014
Sub jumlah	4,994	915	Subtotal
Jumlah	<u>275,848</u>	<u>531,585</u>	Total
Konsolidasi			Consolidated
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 28A – 2010	-	17	Article 28A – 2010
Pasal 28A – 2011	-	35	Article 28A – 2011
Pasal 28A – 2012	-	270	Article 28A – 2012
Pasal 28A – 2013	270,854	271,358	Article 28A – 2013
Pasal 28A – 2014	4,994	-	Article 28A – 2014
Sub jumlah	275,848	271,680	Sub total
Pajak lain-lain			Other tax
Pajak pertambahan nilai	-	259,905	Value added tax
Sub jumlah	-	259,905	Subtotal
Jumlah	<u>275,848</u>	<u>531,585</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 25/29	476,637	44,274	Article 25/29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pajak pertambahan nilai	90,672	-	Value added taxes
Pajak final	10,029	11,569	Final income tax
Pasal 21	15,288	9,775	Article 21
Pasal 23	1,952	2,336	Article 23
Pasal 26	70	-	Article 26
Sub jumlah	<u>594,648</u>	<u>67,954</u>	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Corporate Income Taxes
Pasal 25/29	12,937	15,646	Article 25/29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pajak pertambahan nilai	4,981	-	Value added taxes
Pajak final	634	1	Final income tax
Pasal 21	3,726	2,046	Article 21
Pasal 23	69	27	Article 23
Sub jumlah	<u>22,347</u>	<u>17,720</u>	Sub total
Jumlah	<u>616,995</u>	<u>85,674</u>	Total
Konsolidasi			Consolidated
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 25/29	489,574	59,920	Article 25/29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pajak pertambahan nilai	95,653	-	Value added taxes
Pajak final	10,663	11,571	Final income tax
Pasal 21	19,014	11,820	Article 21
Pasal 23	2,021	2,363	Article 23
Pasal 26	70	-	Article 26
Jumlah	<u>616,995</u>	<u>85,674</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	1,027,290	348,496	Current
Tangguhan	<u>(128,666)</u>	<u>(54,815)</u>	Deferred
Jumlah	<u>898,624</u>	<u>293,681</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	38,595	40,606	Current
Tangguhan	<u>(1,049)</u>	<u>(671)</u>	Deferred
Jumlah	<u>37,546</u>	<u>39,935</u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1,065,885	389,102	Current
Tangguhan	<u>(129,715)</u>	<u>(55,486)</u>	Deferred
Jumlah	<u>936,170</u>	<u>333,616</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasi	<u>3,475,829</u>	<u>1,383,781</u>	<i>Profit before income tax - consolidation</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	(868,957)	(345,945)	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	(89,596)	(25,456)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bukan objek pajak	14,632	10,299	<i>Non-taxable income</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	14,457	3,144	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>(6,706)</u>	<u>24,342</u>	<i>Prior year adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>(936,170)</u>	<u>(333,616)</u>	<i>Consolidated corporate income tax</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

35. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before tax as per consolidated of statements comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasi	3,475,829	1,383,781	<i>Consolidated income before Profit before income tax - consolidation</i>
Eliminasi konsolidasi	63,462	46,984	<i>Consolidation elimination</i>
	<u>3,539,291</u>	<u>1,430,765</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak - entitas anak	(101,358)	(190,561)	<i>Subsidiaries income before tax</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	3,437,933	1,240,204	<i>Company income before tax</i>
Perbedaan Temporer:			Temporary Differences:
Provisi atas penurunan nilai piutang	283,471	8,213	<i>Provision for impairment of trade receivable</i>
Imbalan kerja jangka panjang	344,695	122,799	<i>Long-term employee benefit</i>
Penyusutan dan amortisasi	(40,344)	38,507	<i>Depreciations and amortisations</i>
Provisi atas persediaan	28,806	(4,810)	<i>Provision for decline in inventories</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(56,003)	(73,361)	<i>Payment of long-term employee benefit</i>
(Keuntungan)/kerugian belum direalisasi	(19,140)	19,140	<i>Unrealised (gain)/loss</i>
Penurunan nilai investasi	-	11,402	<i>Impairment of investment</i>
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan dividen	(58,530)	(41,198)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersitat final	(35,771)	(7,128)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	(22,057)	(5,448)	<i>Rental Income from land and building</i>
Kesejahteraan karyawan	53,239	52,256	<i>Employee welfare</i>
Biaya umum	80,640	57,569	<i>General expenses</i>
Biaya bunga	30,445	3,840	<i>Interest expense</i>
Pemeliharaan bangunan dan sarana	35,800	2,673	<i>Building and facilities maintenance</i>
Biaya sarana umum	8,983	951	<i>Public facilities expenses</i>
Penyusutan sewa guna usaha	2,649	5,297	<i>Lease depreciation</i>
Pajak dan kontribusi	2,110	3,109	<i>Tax and contribution</i>
Biaya administrasi	643	714	<i>Administrative expenses</i>
Beban sewa	-	(35,590)	<i>Lease expenses</i>
Aset yang tidak dapat disusutkan menurut fiskal	16,991	-	<i>Non-tax deductible Property, plant and equipment depreciation</i>
Lainnya	<u>14,599</u>	<u>(5,155)</u>	<i>Others</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>4,109,159</u>	<u>1,393,984</u>	<i>Taxable income - The Company</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2014	2013	
Beban pajak kini Perusahaan	1,027,290	348,496	<i>Current income tax of the Company</i>
Pembayaran pajak dibayar di muka	(550,653)	(619,261)	<i>Prepayment of income taxes</i>
Taksiran kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan Perusahaan	476,637	(270,765)	<i>Under/(over) payment taxable income - The Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kenapa pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemeberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

35. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

	2014	2013	
Beban pajak kini Perusahaan	1,027,290	348,496	<i>Current income tax of the Company</i>
Pembayaran pajak dibayar di muka	(550,653)	(619,261)	<i>Prepayment of income taxes</i>
Taksiran kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan Perusahaan	476,637	(270,765)	<i>Under/(over) payment taxable income - The Company</i>

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	1 Jan 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charge) to statements of income	31 Dec 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charge) to statements of income	31 Dec 2014	The Company								
							Perusahaan	Provisi atas penurunan nilai piutang	Provisi atas persediaan usang	Aset tetap dan beban tangguhan	Manfaat karyawan	Nilai wajar instrumen keuangan	Penurunan nilai investasi	Employee benefits
Perusahaan														
Provisi atas penurunan nilai piutang	36,711	1,831	38,542	70,868	109,410	for impairment of trade receivable								
Provisi atas persediaan usang	1,205	(1,205)	-	7,202	7,202	Provision for inventories obsolescence								
Aset tetap dan beban tangguhan	(253,464)	29,530	(223,934)	(16,792)	(240,726)	Property, plant and equipment and deferred expenses								
Manfaat karyawan	75,270	12,359	87,629	72,173	159,802	Employee benefits								
Nilai wajar instrumen keuangan	-	4,785	4,785	(4,785)	-	Fair value of financial instruments								
Penurunan nilai investasi	-	7,515	7,515	-	7,515	Impairment of investment								
Sub jumlah	(140,278)	54,815	(85,463)	128,666	43,203	Subtotal								
Entitas anak														
Provisi atas penurunan nilai piutang	796	(138)	658	138	796	Subsidiaries Provision for impairment of Trade receivable								
Manfaat karyawan	536	392	928	830	1,758	Employee benefits								
Aset tetap dan beban tangguhan	(13,127)	417	(12,710)	81	(12,629)	Property, plant, and equipment and deferred expenses								
Sub jumlah	(11,795)	671	(11,124)	1,049	(10,075)	Subtotal								
Total	(152,073)	55,486	(96,587)	129,715	33,128	Total								

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi pajak

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

36. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

35. TAXATION (continued)

e. Tax administration

Under the Indonesia taxation laws, the Company and subsidiaries, which are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

36. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationship

The relationship and nature of account balance and transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government- related entities	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan giro, Penempatan deposito, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of time deposits, working capital loans facility, investment credit facility</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of time deposits, working capital loans facility, and investment credit facility</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro dan penempatan deposito/ <i>Placement of current accounts and placement of time deposits</i>
	PT Bank Syariah Mandiri	Penempatan giro/ <i>Placement of current account</i>
	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	Penempatan giro dan kredit investasi/ <i>Placement of current account and Investment credit facility</i>
	PT Bank DKI	Penempatan giro/ <i>Placement of current account</i>
	PT Pertamina (Persero)	Pemasok bahan baku/ <i>Raw material supplier</i>
	PT Pertamina Gas	Pemasok bahan baku/ <i>Raw material supplier</i>
	PT Hutama Karya (Persero)	Pemasok jasa konstruksi/ <i>Construction service supplier</i>
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Kontrak asuransi/ <i>Insurance contract</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Penyedia jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication services provider</i>
	PT Telekomunikasi Selular	Penyedia jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication services provider</i>
	PT Perusahaan Listrik Negara (persero)	Penyedia listrik/ <i>Electricity supplier</i>
	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Penyedia jasa pergudangan dan logistik/ <i>Warehouse and logistic services provider</i>
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pelanggan/ <i>Customer</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of relationship (continued)

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Entitas Berelasi/ Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
Entitas induk/ <i>Parent entities</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen/Dividends
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Petrokimia Gresik (Persero) PT Pupuk Kujang Cikampek PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PT Pupuk Iskandar Muda PT Rekayasa Industri PT Mega Eltra PT Petrosida Gresik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek PT Yasa Industri Nusantara PT Pupuk Indonesia Energi	Pelanggan/Customer Pelanggan/Customer Pelanggan/Customer Pelanggan/Customer Penyertaan saham dan pemasok jasa konstruksi/ <i>Investment in shares of stocks and construction services supplier</i> Pelanggan/Customer Pemasok bahan baku dan pelanggan/ <i>Raw material supplier and customer</i> Penyedia jasa tenaga kerja/ <i>Labour service provider</i> Pemasok jasa konstruksi/ <i>Construction services supplier</i> Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	PT Kaltim Industrial Estate PT Kaltim Daya Mandiri PT Kaltim Jasa Sekuriti PT Kaltim Daya Mandiri Agro Energi	Sewa tanah dan bangunan, jasa konstruksi, jasa pengolahan limbah, penyedia kawasan industri/ <i>Provider of land and building leases, construction services, provider of industrial estates</i> Pemasok tenaga listrik dan steam/ <i>Electricity and steam supplier</i> Penyedia jasa pengamanan/ <i>Security service provider</i> Pemasok bahan penolong/ <i>Supporting material supplier</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate entities</i>	PT Kaltim Amonium Nitrat PT Bintang Sintuk Hotel PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i> Penyertaan saham oleh Entitas Anak/ <i>Investment in shares of stocks by Subsidiary</i> Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>
Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entities</i>	PT Kalimantan Agro Nusantara PT Pupuk Agro Nusantara	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i> Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>
Program imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit program</i>	Dana Pensiun Pupuk Kaltim Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim Koperasi Karyawan Pupuk Kaltim	Pembayaran iuran program pensiun manfaaat pasti/ <i>Contribution payments of defined benefits pension program</i> Pembayaran iuran program pensiun iuran pasti/ <i>Contribution payments of defined contribution pension program</i> Pembayaran iuran program imbalan pasca kerja/ <i>Contribution payments of post-employment benefits program</i> Pembayaran iuran program imbalan pasca kerja/ <i>Contribution payments of post-employment benefits program</i>
Entitas yang mempunyai personel manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Entities which have the same key management personnel as the Company</i>	PT Padi Energi Nusantara	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>
Entitas yang mempunyai personel manajemen kunci yang sama dengan entitas anak/ <i>Entities which have the same key management personnel as the subsidiaries</i>	Yayasan Pupuk Kaltim	Bantuan biaya operasional pendidikan/ <i>Educational operating expenses support</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Rincian transaksi

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transaction value with related parties are as follows:

			Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		Trade receivables
	2014	2013	2014	2013	
Piutang usaha					
Entitas sepengendali					Under common control entities
PT Petrokimia Gresik	98,209	109,079	0.44	0.60	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	24,608	-	0.11	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda	7,670	10,672	0.04	0.06	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Mega Eltra	59	-	0.00	-	PT Mega Eltra
Entitas asosiasi					Associates
PT Kalimantan Agro Nusantara	7,975	-	0.04	-	PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	2,619	2,821	0.01	0.02	PT Kaltim Sahid Baritosodakimia
PT Yasa Industri Nusantara	1,073	-	0.00	-	PT Yasa Industri Nusantara
PT Bintang Sintuk Hotel	-	27	-	0.00	PT Bintang Sintuk Hotel
Entitas program imbalan pasca kerja					Post-employment benefit program entities
Dana Pensiun Pupuk Kaltim	290	147	0.00	0.00	Dana Pensiun Pupuk Kaltim
Jumlah	142,503	122,746	0.64	0.68	Total
Piutang lain-lain					
Entitas berelasi dengan pemerintah					Government-related entities
PT Industri Kereta Api (Persero)	1,317	2,296	0.01	0.01	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4	-	0.00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas induk					Parent entity
PT Pupuk Indonesia (Persero)	140	76	0.00	0.00	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Entitas sepengendali					Under Common Control Entities
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	276	181	0.00	0.00	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kujang	57	215	0.00	0.00	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	27	-	0.00	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Indonesia Logistik	19	-	0.00	-	PT Pupuk Indonesia Logistik
Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas					Associates and jointly-controlled entities
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	9,682	9,682	0.04	0.05	PT Kaltim Sahid Baritosodakimia
PT Kalimantan Agro Nusantara	1,379	15,898	0.01	0.09	PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Kaltim Amonium Nitrat	-	102	-	0.00	PT Kaltim Amonium Nitrat
PT Pupuk Agro Nusantara	-	4	-	0.00	PT Pupuk Agro Nusantara
Entitas program imbalan pasca kerja					Post-employment benefit program entities
Dana Pensiun Pupuk Kaltim	-	267	-	0.00	Dana Pensiun Pupuk Kaltim
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	-	6	-	0.00	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim
Jumlah	12,897	28,731	0.06	0.15	Total
Uang muka entitas sepengendali					Advance payment under common control entity
PT Yasa Industri Nusantara	-	544	-	0.00	PT Yasa Industri Nusantara
Jumlah	-	544	0.00	0.00	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaction details (continued)

The details of balance and transaction value with related parties are as follows: (continued)

	Percentase terhadap jumlah asset/ Percentage to total assets				Investasi pada entitas asosiasi
	2014	2013	2014	2013	
Investasi pada entitas asosiasi					Investment in associates
PT Pukali Pani	15,097	15,780	0.07	0.09	PT Pukali Pani
PT Bintang Sintuk Hotel	2,951	2,379	0.01	0.01	PT Bintang Sintuk Hotel
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	-	-	-	-	PT Kaltim Sahid Baritosodakimia
Jumlah	18,048	18,159	0.08	0.10	Total
Pengendalian bersama entitas					Jointly controlled entities
PT Kalimantan Agro Nusantara	56,162	44,774	0.25	0.25	PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Pupuk Agro Nusantara	25,095	26,031	0.11	0.14	PT Pupuk Agro Nusantara
Jumlah	81,257	70,805	0.36	0.39	Total
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current Financial assets
PT Rekayasa Industri	22,366	22,366	0.10	0.12	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Indonesia Energi	10,000	-	0.04	-	PT Pupuk Indonesia Energi
PT Padi Energi Nusantara	4,000	4,000	0.02	0.02	PT Padi Energi Nusantara
Jumlah	36,366	26,366	0.16	0.14	Total
			Percentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
Utang usaha					Trade payables
Entitas berelasi dengan pemerintah					Government related entities
PT Pertamina (Persero)	229,332	228,336	1.80	2.15	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	3,817	3,849	0.03	0.04	PT Pertamina Gas
Dispenda Dati II Bontang	3,417	1,873	0.03	0.02	Dispenda Dati II Bontang
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	1,208	2,894	0.01	0.03	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	844	-	0.01	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Jamsostek	-	854	-	0.01	PT Jamsostek
PT Sucofindo	-	106	-	0.00	PT Sucofindo
PT Telekomunikasi Indonesia	-	362	-	0.00	PT Telekomunikasi Indonesia
Badan Pengkajian Penerapan Teknologi	-	110	-	0.00	Badan Pengkajian Penerapan Teknologi
Entitas induk					Parent entity
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,133	911	0.01	0.01	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Entitas sepengendali					Under common control entities
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	9,730	10,557	0.08	0.10	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Mega Eltra	476	-	0.00	-	PT Mega Eltra
PT Petrokimia Gresik	-	1,745	-	0.02	PT Petrokimia Gresik
Entitas asosiasi					Associates
PT Bintang Sintuk Hotel	3	-	0.00	-	PT Bintang Sintuk Hotel
PT Petrokopindo Cipta Selaras	-	211	-	0.00	PT Petrokopindo Cipta Selaras

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaction details (continued)

The details of balance and transaction value with related parties are as follows: (continued)

					<i>Percentase terhadap Jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities</i>	<i>Post-employment benefit program entities</i>
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>	<i>2013</i>		
Entitas program imbalan pasca kerja						
Dana Pensiun Pupuk Kaltim	4,898	159	0.04	0.00		Dana Pensiun Pupuk Kaltim
Koperasi Karyawan Pupuk Kaltim	-	169	0.00	0.00		Koperasi Karyawan Pupuk Kaltim
Jumlah	<u>254,858</u>	<u>252,136</u>	<u>2.00</u>	<u>2.37</u>		Total
					<i>Percentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>	<i>2013</i>		
Penjualan						
Entitas berelasi dengan Pemerintah						
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	3,804,747	3,184,675	22.12	23.03		<i>Sales Government-related entities The Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia</i>
Entitas sepengendali						
PT Petrokimia Gresik	1,821,126	1,230,547	10.59	8.90		<i>Under common control entities PT Petrokimia Gresik</i>
PT Mega Eltra	43,807	30,086	0.26	0.22		<i>PT Mega Eltra</i>
PT Pupuk Kujang Cikampek	887	-	0.01	-		<i>PT Pupuk Kujang Cikampek</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	155	642	0.00	0.00		<i>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	69	-	0.00	-		<i>PT Pupuk Iskandar Muda</i>
PT Petrosida Gresik	-	10,791	-	0.08		<i>PT Petrosida Gresik</i>
Jumlah	<u>5,670,791</u>	<u>4,456,741</u>	<u>34.98</u>	<u>32.23</u>		Total
Pendapatan bunga						
Entitas berelasi dengan Pemerintah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,579	4,123	0.70	0.30		<i>Interest income Government-related entities PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,566	378	0.01	0.00		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,953	1,680	0.10	0.12		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>31,098</u>	<u>6,181</u>	<u>0.81</u>	<u>0.42</u>		Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaction details (continued)

The details of balance and transaction value with related parties are as follows: (continued)

					Percentase terhadap jumlah beban usaha/ Percentage to total operating expense	<i>Purchases Parent entity</i>
	2014	2013	2014	2013		
Pembelian						
Entitas induk						
PT Pupuk Indonesia (Persero)	13,093	1,818	0.09	0.02	PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Entitas berelasi dengan pemerintah;						
PT Pertamina (Persero)	4,153,266	2,511,642	29.52	21.33	PT Pertamina (Persero)	
PT Pertamina Gas	90,195	47,171	0.64	0.40	PT Pertamina Gas	
Entitas sepengendali						
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	9,623	9,681	0.07	0.08	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	
PT Petrokimia Gresik	7,425	362	0.05	0.00	PT Petrokimia Gresik	
PT Mega Eltra	433	2,605	0.00	0.02	PT Mega Eltra	
PT Rekayasa Industri	0	1,921	0.00	0.02	PT Rekayasa Industri	
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	0	97	0.00	0.00	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	
Entitas asosiasi						
PT Petrosida Gresik	26,829	160,097	0.20	1.36	PT Petrosida Gresik	
PT Bintang Sintuk Hotel	235	-	0.01	-	PT Bintang Sintuk Hotel	
PT Petrokopindo Cipta Selaras	74	-	0.00	-	PT Petrokopindo Cipta Selaras	
Jumlah	4,301,173	2,735,394	30.58	24.31		Total
Beban bunga bank						
Entitas berelasi dengan Pemerintah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,383	24,650	0.13	0.21	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,114	9,626	0.13	0.08	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89,051	97,786	0.63	0.83	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Entitas Induk						
PT Pupuk Indonesia (Persero)	12,140	-	-	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Jumlah	137,688	132,062	0.89	1.12		Total
Program imbalan pasca kerja						
Dana Pensiun Pupuk Kaltim	27,203	67	0.20	-	Dana Pensiun Pupuk Kaltim	
Koperasi Karyawan Pupuk Kaltim	6,021	7,176	0.00	0.01	Koperasi Karyawan Pupuk Kaltim	
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	245	4,618	0.00	-	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	
Jumlah	33,469	11,861	0.20	0.01		Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 DAN 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

c. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut:

	2014	2013	
Imbalan kerja jangka pendek	26,558	46,535	<i>Short-term employee benefits</i>
Jumlah	26,558	46,535	Total

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2014 dan 2013:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following are the financial assets and liabilities as of 31 December 2014 and 2013:

31 Desember/December 2014					
	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss	Aset tersedia untuk dijual/ Available for sale	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	2,474,673	2,474,673	-	-	-
Piutang usaha	706,924	706,924	-	-	-
Piutang subsidi	3,191,981	3,191,981	-	-	-
Piutang lain-lain	62,959	62,959	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	34,861	-	-	34,861	-
Jumlah aset keuangan	6,471,398	6,436,537	-	34,861	-
					Financial assets
					<i>Cash and cash equivalents</i>
					<i>Trade receivables</i>
					<i>Subsidy receivable</i>
					<i>Other receivables</i>
					<i>Other non-current financial asset</i>
					Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek		996,229	996,229		<i>Short-term loan</i>
Utang usaha		909,011	909,011		<i>Trade payables</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		277,842	277,842		<i>Other short-term financial liabilities</i>
Beban akrual		2,103,408	2,103,408		<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		447,030	447,030		<i>Short-term employee Benefit liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang		6,879,597	6,879,597		<i>Long-term loans</i>
Jumlah liabilitas keuangan		11,613,117	11,613,117		Total financial liabilities

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2014 dan 2013:

**37. FINANCIAL
(continued)**

ASSETS AND LIABILITIES

(continued)

The following are the financial assets and liabilities as of 31 December 2014 and 2013:

<i>31 Desember/December 2013</i>					
	<i>Total nilai tercatat/ Total carrying amount</i>	<i>Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables</i>	<i>Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss</i>	<i>Aset tersedia untuk dijual/ Available for sale</i>	<i>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</i>
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1,570,810	1,570,810	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya lainnya	36,792	36,792	-	-	Other current assets
Piutang usaha	1,202,568	1,202,568	-	-	Trade receivables
Piutang subsidi	2,405,637	2,405,637	-	-	Subsidy receivable
Piutang lain-lain	188,741	188,741	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25,336	-	-	25,336	Other non-current financial asset
Jumlah aset keuangan	5,429,884	5,405,548	-	25,336	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	2,610,930	2,610,930	-	-	Short-term loan
Utang usaha	749,581	749,581	-	-	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	194,530	194,530	-	-	Other short-term financial liabilities
Beban akrual	1,244,481	1,244,481	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalian kerja jangka pendek	346,308	346,308	-	-	Short-term employee Benefit liabilities
Utang obligasi	679,140	679,140	-	-	Bond payable
Sukuk ijarah	131,000	131,000	-	-	Sukuk ijarah
Pinjaman jangka panjang	4,113,241	4,113,241	-	-	Long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan	10,069,211	10,069,211	-	-	Total financial liabilities

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

**38. SIGNIFICANT
COMMITMENT**

**AGREEMENTS
AND**

a. Perikatan

i. Penugasan dari pemerintah

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian, disebutkan bahwa wilayah tanggung jawab atau wilayah pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani dan/atau petani mulai dari lini I, lini II, lini III, sampai dengan lini IV yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Pada tanggal 8 Oktober 2012, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerbitkan surat No. U-1308/A00000.UM/2012 perihal pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang berlaku terhitung 1 November 2012.

Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi

a. Commitments

i. Public service obligation

Supply and distribution of subsidised fertilizer

Based on Decree of the Minister of Trade Republic of Indonesia. No. 17/M-DAG/PER/6/2011 on Procurement and Distribution of Subsidised Fertilizer to the agricultural sector, stated that the responsibility or the procurement and distribution of subsidised fertilizer to farmers' groups and/ or farmers start of line I, line II, lines III, up to the IV line established by PT Pupuk Indonesia (Persero). On 8 October 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) issued a letter No. U-1308/A00000.UM/2012 concerning the division of responsibility for procurement and distribution of subsidised fertilizer to apply as of 1 November 2012.

Highest retail prices of subsidised fertilizers

Peraturan Menteri Keuangan/ Decree of The Minister of Agricultural	Tanggal terbit/ Date of Issuance	Berlaku/ Effective Period	Urea Per kg Rp	NPK Per Kg Rp	Organic Per Kg Rp	ZA Per Kg Rp	SP - 36 Per Kg Rp
No.32/Permentan /SR.13014/2010	8 Apr/ Apr 2010	2010	1,600	2,300	700	1,400	2,000
No.06/Permentan /SR.130/2/2011	14 Feb/ Feb 2011	2011	1,600	2,300	700	1,400	2,000
No.22/Permentan/SR.130/4/2011	6 Apr/ Apr 2011	2011	1,600	2,300	500	1,400	2,000
No.87/Permentan/SR.130/12/2011	9 Des/ Dec 2011	2012	1,800	2,300	500	1,400	2,000
No.10/Permentan/SR.130/2/2012	20 Feb/ Feb 2012	2012 – 2013	1,800	2,300	500	1,400	2,000
No.112/Permentan/SR.130/11/2013	26 Nov/ Nov 2013	2014	1,800	2,300	500	1,400	2,000

Pendapatan subsidi pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.804.747 dan Rp3.184.675 (Catatan 30).

The subsidy revenue in the year ended 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp3,804,747 and Rp3,184,675 respectively (Note 30).

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN (lanjutan) **38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)**

a. Perikatan (lanjutan)

ii. Ijin penjualan ekspor urea

Ijin ekspor penjualan pupuk urea yang diperoleh Perusahaan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

Tahun/ <u>Year</u>	Nomor izin/ <u>License number</u>	Berlaku <u>Terbit</u> Tanggal terbit/ <u>Date of issuance</u>	sampai dengan/ <u>Valid until</u>	Total tonase/ <u>Total tonage</u>
2013	03.PE-04.13.0003	8 April/ April 2013	8 Okt/ Oct 2013	480,000
2013	03.PE-04.13.0007	31 Juli/ July 2013	31 Des/ Dec 2013	200,000
2013	03.PE-04.13.0012	31 Des/ Dec 2013	30 Juni/ June 2014	600,000
2014	03.PE-04.14.0005	20 Juni/ June 2014	3 Nov/ Nov 2014	149,850
2014	03.PE-04.14.0007	20 Agust/ August 2014	31 Des/ Dec 2014	400,000

Pendapatan ekspor urea pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.706.199 dan Rp2.728.885.

The license of urea export sales obtained by the Company from the Minister of Trade of the Republic Indonesia as follows:

iii. Pengadaan gas bumi

Perusahaan melakukan perjanjian pembelian gas bumi untuk keperluan operasi pabrik pupuk dengan rincian sebagai berikut:

iii. Procurement of natural gas

The Company entered into agreements for the purchase of natural gas to be used in the operation of fertilizer plants, with the details as follows:

Pabrik/Plant	Periode berlaku/Validity period	Jumlah/Amount	Pemasok/Supplier
Kaltim - 2	1 Jul/ Jul 2004 - 31 Des/ Dec 2018	33,000,000 MMBTU p.a,	PT Pertamina (Persero)
Kaltim - 3	1 Jan/ Jan 2009 - 31 Des/ Dec 2017	16,470,000 MMBTU p.a,	PT Pertamina (Persero)
Kaltim - 4	1 Jul/ Jul 2003 - 31 Des/ Dec 2022	18,150,000 MMBTU p.a,	PT Pertamina (Persero)
Kaltim 1 A	31 Mar/ Mar 2014 – 31 Des/ Dec 2019	23,725,000 MMBTU p.a,	PT Pertamina (Persero)
Kaltim - 5	1 Jan/ Jan 2012 - 31 Des/ Dec 2021	30,952,000 MMBTU p.a,	Pearl Oil (sebuku) Ltd, Total E & P Sebuku, Inpex South Makassar Ltd, dan/ and Inpex Corporation

Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode yang sudah disepakati bersama antara Pertamina atau pihak ketiga dengan Perusahaan dan tunduk pada persetujuan Pemerintah.

The contract's sales price is adjusted on period basis that have been agreed between Pertamina or third parties with the Government's approval.

Biaya gas bumi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp7.350.436 dan Rp6.105.015.

Cost of natural gas for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp7,350,436 and Rp6,105,015.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

a. Perikatan (lanjutan)

iv. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 22 November 1996, Perusahaan mengadakan Cooperation Agreement dengan Mitsui, Co. Ltd., (Mitsui) dan Tomen Corporation (Tomen) untuk pelaksanaan dan penyelesaian proyek Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) yang terdiri dari pekerjaan konstruksi, pembangunan dan pengoperasian proyek KPA. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa untuk tujuan pelaksanaan proyek KPA dan pemilikan pabrik KPA, Tomen dan Mitsui wajib mendirikan suatu Perusahaan Penanaman Modal Asing yang selanjutnya disebut PT Kaltim Pasifik Amoniak dengan komposisi pemilikan saham 30% dimiliki Tomen dan 70% dimiliki oleh Mitsui. Disepakati juga bahwa Tomen dan Mitsui sebagai pemegang saham KPA bertanggung jawab untuk mengatur masalah pembiayaan bagi konstruksi pabrik KPA.

Perusahaan berkewajiban antara lain untuk memberikan dukungan bagi KPA dalam rangka mengimplementasikan konstruksi pabrik KPA termasuk tanah untuk lahan pabrik dan menyediakan jasa operasi dan pemeliharaan, memberikan bantuan dalam proses penandatanganan kontrak dengan Pertamina untuk memperoleh pengadaan gas alam yang berjangka waktu 20 tahun, dan menyediakan utilitas yang diperlukan KPA.

KPA berkewajiban untuk mengalihkan pabrik dan aset lainnya kepada Perusahaan setelah 18 tahun beroperasi penuh dari Tanggal Dimulainya Operasi Komersial (TDOK). Jangka waktu perjanjian ini adalah berlaku sejak tanggal 22 Nopember 1996 selama 25 tahun sampai dengan setelah TDOK, dengan ketentuan bahwa dengan dilakukannya pengalihan aset pabrik KPA kepada Perusahaan, maka perjanjian ini dianggap berakhir terhitung sejak tanggal pengalihan aset dimaksud.

Pada tanggal 31 Maret 2014, KPA setuju untuk menyerahkan pabrik ammonia ke Perusahaan lebih awal (Catatan 5).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

a. Commitments (continued)

iv. Cooperation Agreements

On November 22, 1996, the Company entered into a Cooperation Agreement with Mitsui, Co. Ltd., (Mitsui) and Tomen Corporation (Tomen) for the construction and completion of the Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) project which includes the construction works, building and operation of the KPA project. Under the agreement, for the construction of the KPA project and the ownership of the KPA plant, Tomen and Mitsui are required to establish a foreign capital investment company to be named PT Kaltim Pasifik Amoniak with ownership interest of 30% by Tomen and 70% by Mitsui. The agreement stated that Tomen and Mitsui as the stockholders are responsible to arrange the financing for the construction of the KPA plant.

The Company has the obligation, among others, to support the implementation of the KPA plant construction including land for location of plant and to provide operational and maintenance services, to assist in the contract signing process with Pertamina for the purchase of natural gas for a period of 20 years and to provide utilities required by KPA.

KPA has the obligation to transfer the ownership of its plant and other assets to the Company after 18 years of its operations from the "Starting Date of Commercial Operation" (TDOK). The agreement is valid from 22 November 1996 within 25 years after the TDOK, with the condition that upon the transfer of the KPA plant to the Company, the agreement shall be terminated at the time of the transfer of such asset.

As at 31 March 2014, KPA agreed to transfer early ammonia plant to the Company (Note 5).

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN
(lanjutan)

a. Perikatan (lanjutan)

v. Proyek Pembangunan Pabrik Kaltim-5

Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Tehnik dan Toyo Engineering Corporation untuk jasa rekayasa, pengadaan, konstruksi, dan pembangunan Pabrik Kaltim-5 yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan bertindak sebagai pemilik sedangkan PT Inti Karya Persada Tehnik dan Toyo Engineering Corporation bertindak sebagai kontraktor dan pemasok peralatan, material yang dibutuhkan, dan jasa-jasa yang berhubungan dengan proyek pembangunan pabrik ini. Dalam Perjanjian disepakati besarnya nilai kontrak Engineering, Procurement, and Construction sebesar Rp1.505.868 dan USD82.469.300 (tidak termasuk PPN), sedangkan nilai Supply Contract sebesar USD326.995.000. Perjanjian Proyek ini berlaku efektif pada tanggal 14 September 2011 dengan jangka waktu pelaksanaan proyek selama 33 bulan.

vi. The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd (BTMU)

Pada 29 November 2012, BTMU (cabang Jakarta) setuju untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak dalam bentuk Fasilitas Kredit Tanpa Komitmen untuk mendukung kebutuhan modal kerja jangka pendek, termasuk untuk kebutuhan transaksi Impor (Letter of Credit Sight, Usance, Acceptance, dan SKBDN), SBLC, jaminan pengapalan, dan bank garansi. Fasilitas ini telah diperpanjang, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 29 November 2015 dengan rincian sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

a. Commitments (continued)

v. Project Constructions Kaltim-5 plant

On 20 June 2011, the Company entered into an agreement with PT Inti Karya Persada Tehnik and Toyo Engineering Corporation for engineering services, procurement, construction, and development Kaltim-5 Plant located in Bontang, East Kalimantan,

The Company acts as the owner and PT Inti Karya Persada Tehnik and Toyo Engineering Corporation to act as contractors and suppliers of equipment, materials needed, and the services associated with the construction project of the plant. In the agreement the value of the contract is agreed upon Engineering, Procurement, and Construction contract were Rp1,505,868 and USD82,469,300 (excluding VAT), while the value of Supply Contract was USD326,995,000. The Project Agreement has been effective on 14 September 2011 with the project implementation period for 33 months.

vi. The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd (BTMU)

On November 29, 2012, BTMU (Jakarta branch) agreed to provide short-term loans to PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries in the form of Uncommitted Credit Facilities to finance working capital requirements, including the transaction of import (Letter of Credit Sight, Usance, Acceptance, and SKBDN), SBLC, shipping guarantee, and bank guarantee. The facilities have been extended and most recently have been extended up to November 29, 2014 with the details as follows:

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN AND AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

a. Perikatan (lanjutan)

vi. The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd (BTMU) (lanjutan)

Fasilitas Penyelesaian impor/Import settlement facility	Sub-limit fasilitas pinjaman jangka pendek/Sub-limit at short-term loan facility	Maximum period of a loan
Jangka waktu maksimum suatu pinjaman Tanggal pembayaran kembali yang terakhir	3 bulan/months 29 Februari/ February 2016	Final repayment date
Batas fasilitas	3,000,000	Facility limit
Alokasi fasilitas untuk tiap debitur:		Allocation of facilities for each borrowers:
PT Pupuk Indonesia (Persero)	30,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Tingkat 1	2,300,000	1 st tier
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1,500,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrokimia Gresik	1,500,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,500,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
Tingkat 2	650,000	2 nd Tier
PT Pupuk Kujang	450,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	450,000	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	450,000	PT Rekayasa Industri
Tingkat 3: PT Mega Eltra	20,000	Tingkat 3: PT Mega Eltra

Fasilitas-fasilitas yang tersebut di atas juga tersedia dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang setara dengan mata uang Rupiah, kecuali untuk PT Mega Eltra.

Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

The above facilities are also available in USD Currency which equivalent with IDR currency, except for PT Mega Eltra.

The applicable interest are as follows:

Tingkat bunga/Interest rate

Pinjaman Rupiah	BTMU JIBOR + Margin	Rupiah loan
Pinjaman USD	BTMU LIBOR + Margin	USD loan
Margin transaksi impor	2.00%	Margin of import transaction
Margin pinjaman jangka pendek	2.25%	Margin of short-term loan

Jaminan fasilitas kredit ini adalah Perjanjian Fidusia atas piutang usaha PSO (Public Service Obligation) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah setara dengan batasan fasilitas (catatan 6).

Fasilitas pinjaman jangka pendek ke BTMU sampai dengan tanggal 31 December 2014 belum dimanfaatkan.

The collaterals for the credit facilities are Fiducia Agreement over trade receivables of PSO (Public Service Obligation) from Government of the Republic of Indonesia in the amount of equal to the facility limit (note 6).

Up to December 31, 2014, there is no utilization of short-term loan facilities to BTMU.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

b. Kontijensi

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan mengajukan gugatan pailit terhadap PT OCI Kaltim Melamine ke Pengadilan Niaga Surabaya.

Berdasarkan surat putusan No. 22/PAILIT/2013/PN.Niaga.Sby tanggal 23 September 2013, Pengadilan Niaga Surabaya mengabulkan permohonan pernyataan pailit terhadap PT OCI Kaltim Melamine yang diajukan oleh Perusahaan.

Atas putusan pailit dari Pengadilan Niaga Surabaya, pada 30 September 2013, PT OCI Kaltim Melamine mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pengajuan kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, PT OCI Kaltim Melamine mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 18 Februari 2015, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali atas perkara tersebut.

39. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

b. Contingencies

On 2 August 2013, the Company filed a bankruptcy petition against PT OCI Kaltim Melamine in Surabaya Commercial Court.

Based on the decision letter No. 22/PAILIT/2013/PN.Niaga.Sby, dated 23 September 2013, the Surabaya Commercial Court grant the bankruptcy petition against PT OCI Kaltim Melamine which was filed by the Company.

Against the decision of the bankruptcy from the Surabaya Commercial Court, on 30 September 2013, PT OCI Kaltim Melamine appealed to the Supreme Court. The appealed is rejected by the Supreme Court.

On 30 October 2014, PT OCI Kaltim Melamine proposed the application of Judicial Review. As at 18 February 2015, the Supreme Court has reject the judicial review for the case.

39. NON-CASH TRANSACTION

Below are investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2014	2013	
Aktivitas investasi			Investing activities
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui utang dan kapitalisasi biaya pinjaman	1,059,968	25,441	Acquisition of property, plant and equipment and investment property through payable and capitalisation of borrowing cost
Keuntungan atas penyelesaian perjanjian kerjasama	515,054	-	Gain on settlement of cooperation agreement
Penambahan penyertaan berasal dari konversi pinjaman	14,700	-	Additional investment in shares from conversion loans
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Penambahan utang bank berupa kredit investasi bunga masa konstruksi	209,428	25,441	Additional bank loans through interest during constructions investment credit

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 DAN 2013

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2015.

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the company is responsible for the presentation and content of the consolidated financial statements which authorised for issuance on 24 March 2015.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 86 sampai dengan halaman 90 adalah informasi keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 86 to 90 represents financial information of PT Pupuk Kalimantan Timur (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2014 and 2013, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in jointly controlled entities and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/86 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset	<u>2014</u>	<u>2013</u>	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,215,720	1,294,528	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	454,256	954,672	Third parties -
- Pihak berelasi	130,487	119,870	Related parties -
Piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia	3,191,981	2,405,637	Subsidy receivables from the Government of Republic Indonesia
Piutang lain-lain	144,562	236,174	Other receivables - net of provision
Persediaan	1,927,086	2,308,302	Inventories
Pajak dibayar di muka	270,854	535,606	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	187,995	351,418	Advance payments and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	-	22,675	Other current assets
Jumlah aset lancar	8,522,941	8,228,882	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama entitas	178,455	163,755	Investment in subsidiary, associates and jointly controlled entities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	32,462	22,936	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	43,202	-	Deferred tax asset - net
Aset tetap	12,332,486	8,608,451	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	206,585	173,082	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	12,793,190	8,968,224	Total non-current assets
Jumlah aset	21,316,131	17,197,106	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/87 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	291,516	267,703	Related parties -
- Pihak ketiga	603,890	455,729	Third parties -
Pinjaman jangka pendek	973,201	2,551,912	Short-term loans
Beban akrual	2,091,647	1,240,734	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable:
- Pajak penghasilan	476,637	44,274	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	118,011	23,680	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	435,091	328,462	Short-term employee benefit liabilities
Utang obligasi	-	679,140	Bond payable
Sukuk	-	131,000	Sukuk
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	723,800	143,199	Current maturities of long term liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	284,301	208,040	Other short term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>5,998,094</u>	<u>6,073,873</u>	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	518,782	350,516	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	85,464	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	6,131,244	3,938,229	Long term loan – net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>6,650,026</u>	<u>4,374,209</u>	Total long-term liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – modal dasar			Share capital-
27.315.583.352 saham- nilai nominal Rp500 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh:			27,315,583,352 shares at par value Rp 500 per share - issued and fully paid
6.828.895.838 saham	3,414,448	3,414,448	6,828,495,838 shares
Saldo laba	<u>5,253,563</u>	<u>3,334,576</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>8,668,011</u>	<u>6,749,024</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>21,316,131</u>	<u>17,197,106</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/88 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penjualan	16,943,847	13,510,995	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(11,121,404)</u>	<u>(9,681,430)</u>	Cost of goods solds
Laba bruto	5,822,443	3,829,565	Gross profit
Keuntungan atas penyelesaian perjanjian kerjasama	515,054	-	Gain on settlement of cooperation agreement
Pendapatan (beban) lainnya	70,827	(530,703)	Other income (expenses)
Beban penjualan	(1,124,551)	(923,938)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(1,667,106)	(995,540)	General and administrative expense
Biaya keuangan	(237,449)	(181,645)	Finance costs
Pendapatan dividen	58,716	42,465	Dividend income
Laba sebelum pajak penghasilan	3,437,934	1,240,204	Profit before income tax
Beban pajak	<u>(898,624)</u>	<u>(293,681)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2,539,310	946,523	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Laba komprehensif periode berjalan	2,539,310	946,523	Comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/89 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

<u>Saldo laba/Retained earnings</u>				
	Modal saham <i>Share capital</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo pada 1 januari 2013	3,414,448	1,802,443	1,433,360	6,650,251
Dividen	-	-	(847,750)	(847,750)
Cadangan umum	-	1,123,761	(1,123,761)	-
Laba komprehensif periode berjalan	_____	_____	946,523	946,523
Saldo pada 31 desember 2013	3,414,448	2,926,204	408,372	6,749,024
Dividen	-	-	(620,323)	(620,323)
Cadangan umum	-	566,283	(566,283)	-
Laba komprehensif periode berjalan	_____	_____	2,539,310	2,539,310
Saldo pada 31 desember 2014	3,414,448	3,492,487	1,761,076	8,668,011

Balance as at 1 january 2013

Dividends

General reserves

Comprehensive income for the period

Balance as at 31 december 2013

Dividends

General reserves

Comprehensive income for the period

Balance as at 31 december 2014

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/90 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,418,520	10,153,711	Cash receipts from customers
Penerimaan subsidi	3,195,609	2,762,982	Subsidy receipt
Pendapatan bunga	33,589	7,912	Received from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(10,549,215)	(10,996,330)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(689,619)	(717,377)	Payments to employees
Beban bunga	(232,395)	(181,644)	Interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(791,426)	(1,102,809)	Income tax paid
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4,385,063	(73,555)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			cash flows from investing activities
Pembayaran akuisisi bisnis	(1,203,779)	-	Payment for business acquisition
Perolehan aset tetap	(1,817,629)	(3,625,684)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya	(10,000)	-	Placement of other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	261	-	investment in associate entities and jointly controlled entities
Penerimaan dividen	186	1,077	dividend receipt
Penempatan investasi jangka pendek	-	(31,000)	Placement of short-term investment
Pencairan investasi jangka pendek	-	75,000	Disbursement of short-term investment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3,030,961)	(3,580,607)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2,689,379	2,858,943	Received from long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(125,191)	(94,024)	Payments of long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,774,417	3,033,795	Received from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4,353,128)	(481,883)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen ke pemilik entitas induk	(620,323)	(847,750)	Dividends paid to owners of the parent
Pembayaran utang sewa guna usaha	-	(44,345)	Payments of lease liabilities
Pelunasan obligasi	(660,000)	-	Payment of bonds payable
Pelunasan sukuk	(131,000)	-	Payment of sukuk
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(425,846)	4,424,736	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
Kenaikan bersih			Net increase
Kas dan setara kas	928,256	770,574	In cash and cash equivalents
Kas dan setara kas Pada awal tahun	1,294,528	550,054	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan selisih kurs mata uang pada kas dan setara kas	(7,064)	(26,100)	Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	2,215,720	1,294,528	Cash and cash equivalents at end of the period